

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SENI TARI (TARI SAMAN) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) DI KELAS VIII.1 SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)
Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*

Oleh :

RISKA YULIA
NPM: 156710294

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Yulia

NPM : 156710294

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman)
Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru
Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Riska Yulia
156710294

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Riska Yulia

NPM : 156710294

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019” dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2019


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN : 1023026901

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SENI TARI (TARI SAMAN) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) DI KELAS VIII.1 SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun Oleh:

Nama : Riska Yulia
NPM : 156710294
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 21 Mei 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim

Dr. Hj. Tengku Ritawati., S.Sn., M.Pd
NIDN: 1023026901

H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

Hj. Yahya Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN :1024026101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
• Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SENI TARI (TARI SAMAN) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) DI KELAS VIII.1 SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan oleh :

Nama : Riska Yulia
NPM : 156710294
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN: 1023026901

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Riska Yulia

NPM : 156710294

Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd

Judul Skripsi : “ Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	05 Desember 2018	- Perbaikan Cover - Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Tinjauan Teori	DR
2.	19 Desember 2018	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Tinjauan Teori - Perbaikan Metode Penelitian	DR
3.	25 Desember 2018	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Tinjauan Teori	DR
4.	14 Januari 2019	ACC Proposal	DR
5.	22 April 2019	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Temuan Khusus	DR
6.	24 April 2019	- Perbaikan Latar Belakang	DR
7.	9 Mei 2019	- Perbaikan Latar Belakang	DR
8.	15 Mei 2019	- ACC Skripsi	DR

Pekanbaru, Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN. 0007107005

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SENI TARI (TARI SAMAN) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DI KELAS VIII.1 SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

NAMA : RISKY YULIA

NPM : 156710294

PEMBIMBING

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd

NIDN : 1023026901

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar seni budaya seni tari (tari saman) melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu permasalahan penelitian yaitu model pembelajaran yang diterapkan guru belum efektif dan efisien sehingga siswa terlihat kurang antusias terhadap pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini Bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru?. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 4 langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Pembelajaran dilaksanakan dengan 2 siklus, siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Hasil penelitian ini menunjukkan pada tes awal terdapat 21 orang siswa yang tidak tuntas pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan ketuntasan klasikal sebesar 43,24%, pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik berkurang yaitu sebanyak 6 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 83,78%, dan pada siklus II siswa hanya 1 orang siswa yang tidak tuntas dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan ketuntasan klasikal sebesar 97,29%. Maka demikian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya seni tari (tari saman) dikelas tersebut dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Seni Budaya (Tari Saman), Model Kooperatif Tipe STAD

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SENI TARI (TARI SAMAN) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) DI KELAS VIII.1 SMP NEGERI 35 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

NAMA : RISK A YULIA

NPM : 156710294

PEMBIMBING

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd

NIDN : 1023026901

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how to improve the learning outcomes of dance arts (saman dance) through the cooperative learning model type STAD (Student Team Achievement Division) in class VIII.1 Pekanbaru Public Middle School 358/2019 academic year. The learning model is a method used by the teacher to convey the material in the teaching and learning process, therefore the problem of research is that the learning model applied by the teacher has not been effective and efficient so that students seem less enthusiastic about learning. The formulation of the problem of this research is how to increase the Learning Outcomes of Dance Culture Art Subjects (Saman Dance) through the STAD Cooperative Learning Model (Student Team Achievement Division) in class VIII.1 Pekanbaru SMP Negeri 35 ?. This research is a classroom action research (CAR) carried out with 4 steps, namely planning, action, observation / observation and reflection. Learning is carried out with 2 cycles, the first cycle is held 4 times and the second cycle is held 2 times with the minimum completeness criteria (KKM) which is 75. The results of this study show that there were 21 students who did not complete the cognitive, affective and psychomotor with classical completeness of 43.24%, in the first cycle the number of students who did not complete in the cognitive, affective and psychomotor domains decreased as many as 6 students with classical completeness of 83.78%, and in the second cycle students were only 1 student who was incomplete in the realm cognitive, affective and psychomotor with classical completeness of 97.29%. So that by applying the cooperative learning model type STAD (Student Team Achievement Division) in class VIII.1 Pekanbaru State Middle School 35 can improve the learning outcomes of dance art culture (saman dance) in that class with the KKM that has been determined, namely 75.

Keywords: Learning Outcomes, Cultural Arts (Saman Dance), STAD Type Cooperative Model

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”**. Adapun Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Sendratasik Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Kesempatan ini dengan kerendahan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj. Sri Amnnah, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah

membantu penulis dalam bidang pengurusan akademik selama penulis melaksanakan perkuliahan.

3. Dr. Sudirman Shomary, M.A Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan administrasi selama penulis melaksanakan perkuliahan.
4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan kemahasiswaan dan proses belajar selama penulis melaksanakan perkuliahan.
5. Dr. Nurmalinda S.Kar., M.Sn Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan izin kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dan waktu yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membekalkan penulis sengan ilmu pengetahuan dan telah membantu penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 35 Pekanbaru, semua staf guru-guru yang telah banyak memberikan data dan informasi, sehingga terwujudnya skripsi ini.

9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda (Yauzar) dan Ibunda (Halimah Tusa'diah) yang telah memberikan bantuan baik berupa materi dan non materi, pengertian, selalu mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa abang – abang tersayang bang Edo dan bang Yodi, serta kakak ipar tersayang kak Mega yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Teman spesial Ilham yang selalu membantu, memberi semangat, motivasi dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa buat keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan , motivasi dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teristimewa buat sahabat tersayang kak Intan yang selalu membantu, memberi semangat, motivasi dan doa kepada penulis, dan terimakasih kepada sahabat-sahabat Usi, Leni, Ajeng, Iki, dan Fani yang telah memberikan dorongan semangat, kasih sayang serta doa nya kepada penulis.
13. Sahabatku dan teman-teman seperjuangan terutama untuk Kelas C Sendratasik yang telah memberikan semangat, Motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini saya sampaikan, semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Selain itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa materi penulisan skripsi ini belumlah satu kesempurnaan, tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang tak bersalah, namun penulis telah berusaha segenap tenaga dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu segala kritik dan saran sangatlah penulis harapkan, sehingga kelak skripsi ini dapat bermanfaat buat orang yang membacanya.

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis

Riska

Yulia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORI.....	9
2.1 Konsep Hasil Belajar	9
2.2 Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar.....	13
2.3 Teori Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	16
2.3.1 Teori Metode Kooperatif tipe STAD	16
2.3.2 Langkah-langkah Penggunaan Metode Kooperatif tipe STAD ..	18
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode Kooperatif tipe STAD	19
2.3.3.1 Kelebihan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD..	19
2.3.3.2 Kelemahan metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	19
2.4 Teori Pengajaran Tari	20
2.5 Tari Saman	21
2.6 Kajian Relevan.....	22
2.7 Hipotesis Tindakan	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.3 Subjek Penelitian	28
3.4 Desain Penelitian	28
3.5 Posedur Penelitian.....	31
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	33
3.6.1 Teknik Observasi	33
3.6.2 Teknik Praktik.....	33
3.6.3 Teknik Dokumentasi.....	34
3.6.4 Teknik Tes (Test).....	34
3.7 Analisis Data Deskriptif.....	35
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	40
4.1 Temuan Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Sekolah SMP Negeri 35 Pekanbaru.....	40
4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 35 Pekanbaru.....	40
4.1.3 Tujuan SMP Negeri 35 Pekanbaru	41
4.2 Temuan Khusus	42
4.2.1 Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.....	42
4.2.2 Hasil Nilai Tes Awal siswa	43
4.2.2.1 Penilaian Kognitif.....	43
4.2.2.2 Penilaian Afektif.....	46
4.2.2.3 Penilaian Psikomotorik.....	49
4.2.2.4 Penilaian Tes Awal Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	57
4.3 Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Pada Pembelajaran tari Saman Dikelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	60

4.3.1 Tahap persiapan.....	60
4.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)	60
4.3.3 Pelaksanaan Siklus I.....	61
4.3.4 Paparan Hasil Penilaian Setelah Tindakan Siklus I.....	68
4.3.4.1 Penilaian Kognitif.....	68
4.3.4.2 Penilaian Afektif.....	70
4.3.4.3 Penilaian Psikomotorik.....	72
4.3.4.4 Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Dalam Tari Saman Setelah Tindakan Siklus I.....	79
4.3.4.5 Refleksi siklus I	82
4.3.5 Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	82
4.3.6 Paparan Hasil Penilaian Setelah Tindakan Siklus II	86
4.3.6.1 Penilaian Kognitif.....	86
4.3.6.2 Penilaian Afektif.....	88
4.3.6.3 Penilaian Psikomotorik.....	90
4.3.6.4 Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Dalam Tari Saman Setelah Tindakan Siklus II	97
4.4 Analisis Data Penelitian.....	100
4.5 Rekapitulasi Data.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Hambatan.....	112
5.3 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Interval dan Kategori Daya Serap Siswa	36
Tabel 2. Indikator Penilaian Kognitif.....	37
Tabel 3. Indikator Penilaian Afektif.....	38
Tabel 4. Indikator Penilaian Psikomotorik	39
Tabel 5. Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	44
Tabel 6. Nilai Tes Awal Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru (Kognitif).....	46
Tabel 7. Indikator Penilaian Afektif.....	47
Tabel 8. Nilai Tes Awal Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru (Afektif).....	49
Tabel 9. Indikator Penilaian Psikomotorik	50
Tabel 10. Nilai Tes Awal Psikomotorik (Wiraga) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	52
Tabel 11. Nilai Tes Awal Psikomotorik (Wirama) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	54
Tabel 12. Nilai Tes Awal Psikomotorik (Wirasa) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	55
Tabel 13. Nilai Tes Awal Psikomotorik (Wiraga, Wirama dan Wirasa) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	57
Tabel 14. Nilai Tes Awal Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.....	59
Tabel 15. Interval dan Kategori Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya	68
Tabel 16. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Kognitif Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	70
Tabel 17. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Afektif Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	72

Tabel 18. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Psikomotorik (Wiraga) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.....	73
Tabel 19. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Psikomotorik (Wirama) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.....	75
Tabel 20. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Psikomotorik (Wirasa) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.....	77
Tabel 21. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Psikomotorik (Wiraga, Wirama dan Wirasa) Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	79
Tabel 22. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	81
Tabel 23. Interval dan Kategori Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Seni budaya	86
Tabel 24. Skor Nilai Siklus II Kognitif Siwa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	88
Tabel 25. Skor Nilai Siklus II Afektif Siwa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	89
Tabel 26. Skor Nilai Siklus II Psikomotorik (Wiraga) Siwa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	91
Tabel 27. Skor Nilai Siklus II Psikomotorik (Wirama) Siwa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	93
Tabel 28. Skor Nilai Siklus II Psikomotorik (Wirasa) Siwa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	95
Tabel 29. Skor Nilai Siklus II Psikomotorik (Wiraga, Wirama dan Wirasa) Siwa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	97
Tabel 30. Nilai Setelah Tindakan Siklus II Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru	98
Tabel 31. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Tes Awal Sebelum PTK.....	101
Tabel 32. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Siklus I	103

Tabel 33. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Tari Saman Pada Tes Awal Terhadap Siklus I.....	103
Tabel 34. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Siklus II.....	105
Tabel 35. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Tari Saman Pada Siklus I Terhadap Siklus II	106
Tabel 36. Rekapitulasi Data Penilaian Hasil Belajar Tari Saman Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.....	109
Tabel 37. Rekapitulasi Data Ketuntasan Individu Siswa Pada Tari Saman Tahap Penilaian Tes Awal, Siklus I dan Siklus II	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan kelas	29
Gambar 2. Grafik Ketuntasan hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Tes Awal Sebelum PTK.....	101
Gambar 3. Grafik Ketuntasan hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Siklus I.....	103
Gambar 4. Grafik Ketuntasan hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Tes Awal Terhadap Siklus I.....	104
Gambar 5. Grafik Ketuntasan hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Siklus II	105
Gambar 6. Grafik Ketuntasan hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Siklus I Terhadap Siklus II.....	106
Gambar 7. Grafik Rekapitulasi Data Ketuntasan Individu Pada Tari Saman Terhadap Penilaian Awal, Siklus I dan Siklus II	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran	117
Lampiran 2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	120
Lampiran 3. Daftar Wawancara	138
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	140



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membantu seseorang dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi seseorang yang berilmu serta menjadikan seseorang lebih kreatif dan kecakapan dalam berfikir. Basri (2007:34) mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk motivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang. Usaha Pendidikan adalah pendewasaan manusia seutuhnya lahir maupun bathin, baik oleh diri sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntunan agar peserta didik memiliki wawasan secara berfikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan prilakunya serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan perilaku sehari-hari, dan proses merupakan dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan dan dapat mengalami perkembangan kemampuan yang baik.

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, dengan adanya pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Salah satu cara yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah belajar.

Menurut Slemeto (2012:1) Kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok yang berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak

bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Sadirman (2009:21) mengatakan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, minat, watak, dan penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2012:35) juga mengatakan belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pencapaian tujuan belajar akan tercermin dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Jika peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh, maka hasil belajar yang peserta didik dapatkan pasti akan baik dan memuaskan.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang di capai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Yang mana pencapaian tersebut tidak terlepas dari usaha yang dilakukan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, karena tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar, hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang telah dibahas pada suatu proses pembelajaran.

Menurut Purwanto (1999:54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sudjana (2009:3) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengetahuan luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

Menurut Slameto (2003:54) pada dasarnya rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Kurangnya komunikasi dengan teman sekelas dalam mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung membuat siswa lebih cepat merasa jenuh, terlebih lagi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Pekanbaru masuk dari pukul 12.50 hingga pukul 17.20 membuat siswa lebih cepat lelah dan mengantuk dalam belajar. Hal ini merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan serta tidak

membuat siswa mudah jenuh dan menciptakan komunikasi yang baik dengan teman sekelas dengan membuat kelompok belajar. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dikelas adalah salah satu faktor dari luar diri siswa yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan salah satu metode pembelajaran untuk mengajarkan semua pokok bahasan mata pelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga siswa tidak tertarik lagi untuk mengikuti pembelajaran seni tari.

Salah satu yang terpenting untuk mendukung berjalannya Proses pembelajaran yang baik yaitu kurikulum. Kurikulum yang digunakan SMP Negeri 35 yaitu KTSP dan K13. Dimana sekolah ini menerapkan kurikulum K13 baru pada tahun ajaran 2017/2018, sehingga khusus untuk kelas IX masih menggunakan KTSP, sedangkan untuk kelas VII dan VIII sudah menggunakan kurikulum 2013. Menurut Berlin Sani (2015:156) Kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah maupun sekolah yang siap melaksanakannya. Meskipun masih premature, namun ada beberapa hal yang dirasakan oleh banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. Kurikulum ini adalah pengganti kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku.

Seorang guru berperan dalam memberikan materi berupa teori kemudian memberi contoh gerakan pada seni tari saman, yang kemudian siswa hanya merespon dalam bentuk mendengarkan, dan hanya sebagian siswa yang dapat

menirukan dengan mempraktekkan tari saman tersebut. Hal ini disebabkan karena kemampuan setiap siswa satu dengan yang lain banyak sekali perbedaannya, ada yang memiliki kemampuan dalam kognitifnya saja, ada yang memiliki kemampuan dalam afektifnya saja maupun ada yang memiliki kemampuan dalam psikomotoriknya saja.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru seni budaya kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru yaitu Marni Astuti, mengenai hasil belajar seni budaya (tari saman) bahwa saat ini beliau masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung, metode ceramah sebetulnya merupakan metode yang baik untuk menjelaskan materi pembelajaran secara lisan kepada siswa, karena setiap materi pembelajaran membutuhkan penjelasan materi yang diterangkan oleh guru terlebih dahulu. Hanya saja metode ceramah tidak cukup dan kurang cocok untuk materi pembelajaran tari (tari saman) yang pada dasarnya materi tari ini lebih kepada praktek, maka dari itu di perlukan metode pembelajaran yang lebih cocok digunakan untuk pembelajaran praktek tari. Dilihat dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik banyak siswa yang belum tuntas secara sempurna. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di SMP Negeri 35 Pekanbaru untuk mata pelajaran seni budaya (tari saman) di kelas VIII.1 memiliki standar penilaian ketuntasan yaitu 75. Dari standar KKM yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tes awal sebelum tindakan siklus I dan siklus II pada ranah kognitif, siswa belum mengetahui serta memahami sejarah tari saman secara keseluruhan maupun keunikan pada gerak tari saman. Pada ranah afektif, kurangnya motivasi siswa dalam mengetahui karya tari saman baik itu sejarah,

keunikan serta gerak tari saman. Pada ranah psikomotorik, dalam wiraga, wirama dan wirasa siswa belum bisa menyelaraskan tempo gerak dengan nyanyian tari saman serta ekspresi/ mimik muka masih datar pada saat menari tari saman. Jumlah siswa yang tuntas pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik hanya 16 siswa dengan ketuntasan klasikal 43.24% . Dalam hal ini materi yang akan diteliti sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 3.1 memahami tari tradisional sesuai iringan, 4.1 memperagakan gerak tari tradisional sesuai iringan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menerapkan materi seni budaya tari saman dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta diharapkan terjalinnya suatu kelompok yang dapat membantu siswa satu sama lain untuk mendapatkan suatu pengetahuan baik secara teori maupun praktek. Menurut Sanjaya (2011) pembelajaran kooperatif STAD adalah model pembelajaran dengan strategi kelompok belajar dimana dalam sebuah kelompok tersebut terdapat siswa yang heterogen dari kemampuan belajarnya, ada siswa yang kemampuan belajarnya tinggi, sedang, maupun rendah. Kelompok belajar tersebut akan ada tanggung jawab bersama, jadi setiap anggota saling membantu untuk menutupi kekurangan temannya. Ada proses diskusi, saling bertukar pendapat, menghargai pendapat teman sebaya, kepemimpinan dalam membantu pembelajaran di kelompoknya sehingga yang terjalin adalah hubungan yang positif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan guru masih belum tepat dengan materi pembelajaran yaitu tari saman
2. Siswa kurang memahami materi tari saman baik dari segi teoritis maupun praktek, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengetahui karya tari saman baik itu sejarah, keunikan serta gerak tari saman.
3. Faktor internal dan eksternal yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar seni budaya seni tari (tari saman) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan

hasil belajar siswa kelas VIII.1 pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) di SMP Negeri 35 Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan metode .
2. Bagi Guru, sebagai masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan metode yang sesuai dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Siswa, dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) siswa lebih aktif dalam proses belajar.
4. Bagi Sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses mengajar tari pada siswa di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep hasil belajar

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sudjana (2010:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Sudjana (2009:3) menjelaskan bahwa “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengetahuan luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Ada beberapa teori yang berpendapat bahwa proses belajar pada prinsipnya bertumpu pada struktur kognitif, efektif, dan psikomotorik.

a) Penilaian Kognitif

Menurut Bloom (1996:49), ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Berikut penjelasan keenam jenjang dalam ranah kognitif:

1. Pengetahuan atau Hafalan atau Ingatan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Kemampuan pengetahuan juga dapat diartikan kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip, dan skill.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang rinci tentang permasalahan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

3. Penerapan (*Application*)

Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Kemampuan mengaplikasikan sesuatu juga dapat

diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Kemampuan menganalisis juga dapat diartikan menentukan bagian-bagian dari suatu masalah, dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antarbagian itu.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Kemampuan melakukan sintesis juga dapat diartikan menggabungkan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan atau konsep, atau merangkai berbagai gagasan menjadi sesuatu hal yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide. Kemampuan melakukan evaluasi juga dapat diartikan mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik buruk, bermanfaat dan tidak bermanfaat.

b) Penilaian Afektif

David R. Krathwohl (1974:54) menyatakan ranah efektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Kondisi efektif peserta didik berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai-nilai. Kondisi ini tidak dapat

didektesi dengan tes, tetapi dapat diperoleh melalui angket atau pengamatan yang sistematis dan berkelanjutan. Sistematis berarti pengamatan mengikuti suatu prosedur tertentu, sedangkan berkelanjutan memiliki arti pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara terus menerus. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Pada pengajaran tari kemampuan afektif berhubungan dengan tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri.

c) Penilaian Psikomotorik

Menurut Bloom (1972:2) ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotorik dapat diartikan sebagai serangkaian gerakan otot-otot yang terpadu untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui:

1. Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktek berlangsung
2. Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
3. Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan dalam lingkungan kerjanya.

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar

Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri seseorang.

a. Faktor Internal

1) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai seseorang tersebut lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, dan anggota tubuh. Kedua, kesehatan fisik, kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang belajar adalah kondidi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua

perhatian terhadap bahan yang dipelajari menjamin keberhasilan belajar yang baik. Ketiga, minat yang baik dapat memudahkan siswa dalam mempelajari dan menyimpan bahan dari guru. Keempat bakat bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang. Kelima, motif yang kuat sangatlah perlu didalam belajar karena berpengaruh didalam keberhasilan belajar. Keenam, kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Ketujuh, kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (bersifat Psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

b. Faktor Eskternal

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi hasil belajarnya.

2) Faktor Lingkungan Masyarakat

Seseorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan factor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

3) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup kurikulum yang digunakan sekolah, relasi guru dengan siswa maupun relasi siswa dengan guru, kedisiplinan yang diterapkan sekolah, alat-alat yang disediakan sekolah untuk proses belajar mengajar, keadaan gedung sekolah baik sarana dan prasarana sekolah, tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah, dan metode mengajar yang digunakan oleh guru untuk mendukung suatu proses belajar mengajar.

2.3 Teori Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

2.3.1 Teori Metode Kooperatif tipe STAD

Menurut (Slavin, 1995) dalam (Isjoni 2016:51) *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui 5 tahapan yang meliputi :

1. Tahap Penyajian Materi

Dalam STAD materi pelajaran mula-mula disampaikan dalam presentasi kelas. Metode yang digunakan biasanya dengan pembelajaran langsung atau diskusi kelas yang dipandu guru. Selama presentasi kelas, siswa harus benar-benar memerhatikan karena dapat membantu mereka dalam mengerjakan kuis individu yang juga akan menentukan nilai kelompok.

2. Kerja Kelompok

Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Fungsi utama dari kelompok adalah menyiapkan anggota kelompok agar mereka dapat mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menjelaskan materi, setiap kelompok mempelajari, mendiskusikan dan membandingkan jawaban dengan teman kelompok. Dan saling membantu antar anggota jika ada yang mengalami kesulitan. Setiap saat guru mengingatkan pada setiap kelompok agar setiap anggota melakukan yang terbaik untuk kelompoknya dan pada kelompok itu sendiri agar melakukan yang terbaik untuk anggotanya.

3. Tahap Tes Individu

Tahap ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar telah dicapai, diadakan tes secara individual, mengenai materi yang telah dibahas. Pada penelitian ini tes individual diadakan pada akhir pertemuan kedua dan ketiga, masing-masing selama 10 menit agar siswa dapat menunjukkan apa yang telah dipelajari secara individu selama bekerja dalam kelompok. Skor perolehan individu ini didata dan diarsipkan yang akan digunakan pada perhitungan perolehan skor kelompok.

4. Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu

Perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu dan hasilnya dibagi sesuai jumlah anggota kelompok.

5. Tahap pemberian penghargaan kelompok

Kelompok mendapatkan sertifikat atau penghargaan lain jika rata-rata skor kelompok melebihi kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

2.3.2 Langkah-langkah penggunaan metode Kooperatif Tipe STAD

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru dapat menggunakan berbagai pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran, misal, dengan metode penemuan terbimbing atau metode ceramah. Langkah ini tidak harus dilakukan dalam satu kali pertemuan, tetapi dapat lebih dari satu.
2. Guru memberikan tes/ kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah) jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memerhatikan kesetaraan gender.
4. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antara anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Tujuan utamanya adalah bahwa memastikan setiap kelompok dapat

menguasai konsep dan materi. Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh guru agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.

5. Guru memberikan tes/ kuis kepada setiap siswa secara individu.
6. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dalam memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
7. Guru memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.

2.3.3 Kelebihan dan kelemahan Metode Kooperatif Tipe STAD

2.3.3.1 Kelebihan Metode Kooperatif Tipe STAD

Kelebihan metode kooperatif tipe STAD menurut Shoimin (2014:189) yaitu:

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan menjunjung tinggi norma-norma kelompok
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Meningkatkan kecakapan individu.
5. Meningkatkan kecakapan kelompok.
6. Tidak bersifat kompetitif.
7. Tidak memiliki rasa dendam.

2.3.3.2 Kelemahan Metode Kooperatif Tipe STAD

Kelemahan metode kooperatif tipe STAD menurut Shoimin (2014:189) yaitu:

1. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
2. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah kepada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
3. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
4. Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
5. Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
6. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

2.4 Teori Pengajaran Tari

Menurut Masunah (2012:277) dalam pembelajaran seni tari di sekolah dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu kegiatan kreatif, kegiatan reproduktif, dan kegiatan apresiatif.

1. Kegiatan Kreatif

Kegiatan kreatif pada umumnya mendorong daya cipta anak untuk menemukan hal-hal baru. Dalam kegiatan kreatif tari ini dapat ditempuh dengan dua pendekatan pengajaran yaitu yang menuju pada kegiatan menari saja atau kegiatan tunggal dan kegiatan menari saja. Sedangkan kegiatan terpadu adalah suatu pembelajaran dengan cara menggabungkan beberapa sub bidang studi dalam suatu satuan waktu tertentu menjadi kesatuan tindakan, sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk penampilan yang diwarnai unsur-unsur yang dipadukan, misalnya tari dengan kerajinan tangan.

2. Kegiatan Reproduksi

Kegiatan ini diarahkan untuk mempelajari hasil karya orang lain, untuk memperkaya pengetahuan batin dan keterampilannya serta menunjang kegiatan kreatifnya. Kegiatan ini sering digunakan guru di sekolah dengan memberikan unsur-unsur dasar tari dari sebuah tarian hasil karya orang lain. Kemudian siswa diminta untuk meniru gerakan-gerakan tari tersebut.

3. Kegiatan Apresiasi

Kegiatan apresiasi adalah kegiatan yang dapat memperluas cakrawala pengetahuan dan wawasan berfikir yang dapat memperkaya pengalaman.

Kemampuan menari menurut Sudiyawati (2006:62) bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang penari, yaitu :

- 1) Wiraga adalah memiliki keterampilan teknik gerak mencakup kemampuan mengahapal urutan gerak, kemampuan oleh tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan
- 2) Wirama adalah memiliki kepekaan musikal yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme atau menyelaraskan ritme gerak penari dengan penari lainnya
- 3) Wirasa adalah mampu mengahyati badan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari

2.5 Tari Saman

Menurut Bahri,*et.,al* (2014) tari saman adalah tari dengan para penarinya begitu kompak bergerak sama antara satu dengan yang lain dan berimbang dengan

tanpa iringan musik yang seperti biasa dilakukan oleh tarian lain sehingga bisa terlihat dalam satu tubuh saja atau bahkan banyak yang mengatakan tari saman ini ada tari tangan seribu. Meskipun sebenarnya dimainkan oleh banyak orang yang seakan berkaitan satu sama lain secara beraturan. Batasan ini juga tidak sesederhana diatas, karena jika hanya kekompakan dan keindahan tari, banyak tarian yang memiliki gerakan yang sama dengan saman, seperti tepukan dada, gerakan tangan dan tubuh, serta cara menyampaikan syair-syair walaupun dengan Bahasa daerah yang berbeda. Tari saman diciptakan oleh seorang ulama bernama Syekh Saman seorang yang asli berasal dari daratan tinggi Gayo. Dahulunya tarian ini bernama Pok ane yaitu sebuah permainan rakyat yang berkembang menjadi sebuah tarian yang dilengkapi dengan iringan syair-syair yang mengungkapkan pujian untuk Allah SWT dan dikombinasikan dengan tepukan tangan penari.

2.6 Kajian Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang penulis anggap cukup relevan yang dijadikan acuan penulis untuk penelitian ini “Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019” :

Skripsi Melinda Rahmi Oklandari (2018) “Peningkatan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Tari Kelompok Kipas Melalui Metode *Drill* Di Kelas VIII Di SMPN 3 Kerumutan Kab. Pelalawan T.A 2017/2018”. Adapun hasil penelitian ini adalah sebelum menggunakan metode *drill* pengetahuan dan

kemampuan siswa ketuntasan klasikalnya yaitu 50.00% namun setelah dilaksanakan siklus I dengan menggunakan metode *drill* ketuntasan menjadi meningkat 80.77%, kemudian ketuntasan menjadi meningkat pada siklus II yaitu mencapai ketuntasan klasikal 88.46% atau dapat dikatakan pembelajaran tuntas dengan semua siswa mencapai nilai KKM yang telah dilakukan yaitu 80. Dengan metode *drill* ini diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas VIII SMPN 3 Kerumutan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya (tari kreasi kipas) di kelas VIII SMPN 3 Kerumutan kab. Pelalawan T.A 2017/2018.

Skripsi Aprianto (2018) “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik Recorder) Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) Kelas XI SMA Negeri 2 Kampar Kec. Kampar Kab. Kampar Provinsi Riau TA. 2017-2018”. Adapun hasil penelitian ini adalah kemampuan belajar seni budaya (musik rekorder) sebelum menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) tidak ada siswa yang tuntas secara individu. Pada siklus I setelah menggunakan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat diperoleh 19 orang siswa tuntas dalam kategori cukup, dan 7 orang siswa tidak tuntas dalam kategori tidak baik. Pada siklus II setelah menggunakan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat diperoleh 18 orang tuntas dalam kategori sangat baik, 5 orang siswa tuntas dalam kategori baik, 0 orang tuntas dalam kategori cukup, dan 3 orang siswa tidak tuntas dalam kategori kurang baik.

Skripsi Siti Fatonah (2018) “Peningkatan Hasil Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) Melalui Media Internet (E-Learning) Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Prkanbaru Tahun ajaran 2017/2018”. Adapun hasil penelitian ini adalah siswa yang tuntas dalam aspek afektif adalah 11 siswa. Siklus I 24 siswa dan siklus II 28 siswa, sedangkan siswa yang tuntas pada kemampuan siswa dalam aspek kognitif dan psikomotorik adalah 7 siswa, siklus I 19 siswa dan siklus II 28 siswa.

Skripsi Essy Fitriana (2017) “Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Metode Resitasi Di Kelas VIII B SMPN 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016-2017” adapun hasil penelitian ini adalah pemahaman siswa mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakan PTK yakni dari 32 orang siswa ketuntasan individu hanya 12 orang siswa dan 20 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai pada ketuntasan klasikal 37,5%. Pada siklus I terdapat 26 orang siswa yang tuntas dan 6 orang siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 81,25%. Pada siklus II terdapat 32 orang siswa yang tuntas. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni budaya (tari saman) dapat ditingkatkan melalui metode resitasi dikelas VIII B SMPN 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017.

Skripsi Musnia Januarti (2016) “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Dengan Menggunakan Metode *Drill* Di Mts Masmur Pekanbaru Provinsi Riau”. Adapun hasil penelitian ini adalah penggunaan metode *drill* pada pembelajaran tari nusantara (tari saman) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 Mts Masmur pekanbaru. Hal

tersebut diketahui dari jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat pada tes kognitif siklus I (60%) yaitu 18 siswa, pada siklus II (93,33%) yaitu 28 siswa. Pada tes afektif siklus I (60%) yaitu 18 siswa , pada siklus II (86,67%) yaitu 26 siswa. Pada tes praktek yaitu siklus I (46,67%) yaitu 14 siswa, pada siklus dua (90%) yaitu 27 siswa dari 30 siswa. Maka demikian jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi meningkat pada siklus II dari pada siklus I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* pada pembelajaran seni budaya (tari saman) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 Mts Masmur Pekanbaru provinsi Riau.

Skripsi yang ditulis oleh Melinda Rahmi Oklandari, Aprianto, Siti Fatonah, Essy Fitriana, Musnia Januarti yang cukup relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini dimana Metode Penelitian, Kajian Pustaka, Pendapat Para Ahli, dan Teknik Pengolahan Data, dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan proposal yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi dan subjek penelitian. Jadi kajian teori penelitian yang cukup relevan ini dapat dijadikan pedoman peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan.

2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya seni tari (tari saman) di kelas tersebut diatas standar KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK (Kunandar,2011:41-42). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Fokus PTK pada siswa atau PMB yang terjadi dikelas.

Menurut Iskandar (2012:20) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur konsep yakni sebagai berikut:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Dengan penerapan hasil-hasil PTK secara berkesinambungan diharapkan PBM di sekolah (kelas) tidak membosankan dan menyenangkan bagi siswa serta diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat dan memuaskan .

Menurut Kunandar (2008:46) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan

tentang: a) praktik-praktik kependidikan mereka, b) pemahaman mereka tentang preaktik-praktik tersebut, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan,

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana urainnya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan (Rochianti dalam Kunandar,2008:46).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 35 Pekanbaru pada tanggal 19 Februari 2019 sampai tanggal 26 Maret 2019 Tahun Ajaran 2018/2019 pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.

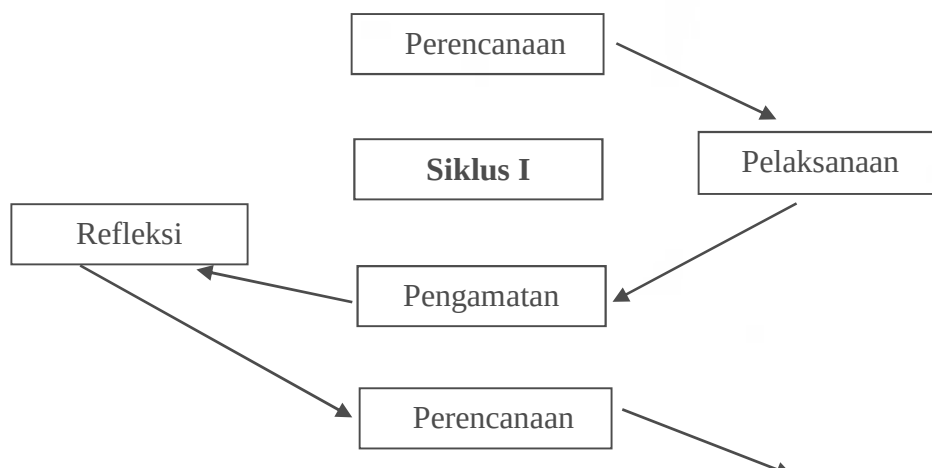
Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 35 Pekanbaru ini yaitu untuk mengatasi persoalan yang ada di SMP Negeri 35 Pekanbaru khususnya di kelas VIII.1 dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) diharapkan hasil belajar siswa di kelas VIII.1 dapat meningkat dan mencapai standar KKM dalam pelajaran seni budaya seni tari (tari saman).

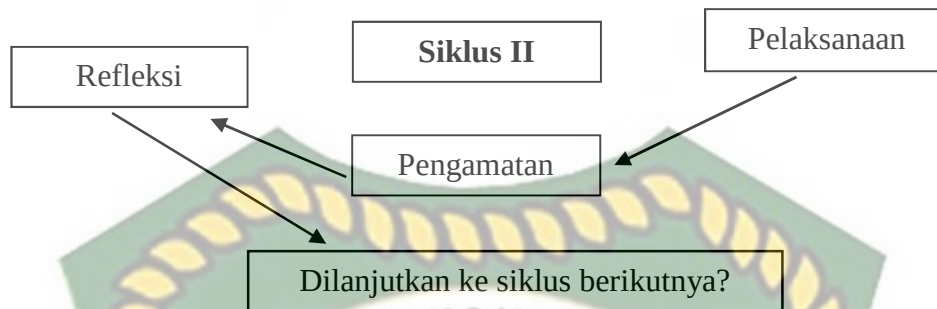
3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 37 orang siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.4 Desain Penelitian

Wina Sanjaya (2009:27-28) sebagai penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian kelas, faktor pendorong pada penelitian kelas biasanya keinginan untuk mengetahui atau keinginan untuk mengembangkan sesuatu. Sehingga dalam penelitian kelas guru berperan hanya sebagai objek penelitian, yang kadang-kadang hasilnya pun tidak dimanfaatkan oleh guru itu sendiri. Berbeda dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Faktor pendorong pada PTK adalah keinginan untuk memperbaiki kinerja guru. Dengan demikian, guru berperan sebagai subjek penelitian yang merancang penelitian serta mengimplementasikan. Untuk memahami kedua jenis penelitian yakni penelitian kelas dan penelitian tindakan kelas, dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh guru, ada beberapa hal yang terkait dengan PTK, yakni : *pertama*, PTK diawali dengan refleksi diri, yaitu sesuatu proses analisis melalui perenungan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukannya, sehingga dari hasil refleksi guru dapat merasakan menemukan masalah. *Kedua*, PTK ditandai dengan adanya tindakan atau pelakuan tertentu yang direncanakan terlebih dahulu untuk memecahkan masalah yang dirasakan. *Ketiga*, dalam PTK dilaksanakan analisis pengaruh yang ditimbulkan melalui observasi.





Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2010:16)

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menerapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Sehubungan dengan hal itu, peneliti merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lembar kerja siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

3. Pengamatan/observasi

Pengamatan mengamati hasil dari tindakan yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi berfungsi untuk melihat dan

menkomentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan didalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan sesungguhnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan siap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi guru atau peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Karena penelitian ini terdiri dari dua siklus, maka tahap ini bertujuan untuk mempertimbangkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan beberapa langkah antara lain :

- 1) Kelas VIII. 1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Membuat perencanaan tentang pembelajaran tari tradisional (tari saman).
- 2) Menyiapkan perencanaan tentang pembelajaran seperti silabus, RPP, sesuai dengan SK, KD seni budaya tari.
- 3) Membentuk kelompok menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 12 sampai 13 orang siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

2. Tahap pelaksanaan

Pada proses pembelajaran berlangsung :

- 1) Sebelum memasuki memulai pembelajaran peneliti memberi tahu mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tari tradisional (tari saman), lalu peneliti menayangkan video tari saman dan seluruh peserta didik menyimak video tari saman tersebut.
- 2) Peneliti memberikan kuis tentang tari saman, dan siswa mengerjakannya secara individu guna untuk mengetahui kemampuan siswa dibidang kognitif.
- 3) Kemudian peserta didik melakukan dan mempraktekkan gerak tari saman secara berkelompok yang dibimbing oleh guru terlebih dahulu.
- 4) Masing-masing kelompok berlatih gerak tari saman yang telah diajarkan oleh guru tahap demi tahap.
- 5) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan berupa gerak tari saman tersebut.
- 6) Melakukan penilaian atau pemberian skor pada siswa yang telah mempraktekkan gerak tari saman.

3. Pengamatan

Selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) terhadap

kemampuan siswa dalam melakukan gerak tari saman sebagai bahan dasar melakukan perbaikan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan setiap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi guru atau peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Observasi

Menurut Musfiquon (2012:120) observasi adalah kegiatan data mulai pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah peneliti, dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa check list, rating scale, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui check list yang telah disusun peneliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi non partisipatif pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, hal ini dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian tersebut. Penelitian ini, perlu mengobservasikan secara langsung tentang keadaan siswa ketika melakukan kegiatan praktek menari saman. Dan mengobservasikan keadaan guru dalam hal memberi bimbingan tentang tari saman. Teknik ini digunakan bertujuan untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

3.6.2 Teknik Praktik

Teknik praktik ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan gerak tari saman dengan penekanan ruang, waktu, dan tenaga. Penilaian dilakukan dengan melihat kemampuan siswa dalam ruang, waktu, dan tenaga terhadap masing-masing individu siswa. Rentang penilaian siswa yaitu skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0.

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Musfiquon (2012:131) Dokumen adalah fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Teknik dokumentasi berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera handphone. Hasil dari penelitian berupa gambar/foto saat proses belajar mengajar berlangsung.

3.6.4 Teknik Tes (Test)

Teknik tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkatan perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hail belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya. Berkaitan dengan tes sebagai instrumen PTK dapat dibedakan menjadi dua jenis tes yaitu Tes lisan atau unjuk kerja praktik, dan Tes tertulis (writing test). Pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penilaian. (Tim PGSM, 1999; Sumarno,1997; Mills, 2004 dalam Kunandar 2008:186)

3.7 Analisis Data Deskriptif

Menurut Iskandar (2008:102) analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian statistik berkaitan dengan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian dan peringkasan dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang hasil pengamatan terhadap kajian-kajian atau fenomena-fenomena secara kuantitatif.

Pengolahan data dengan teknik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar seni tari siswa sesudah penerapan model pembelajaran STAD. Menurut Elfis (2010), analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat:

a). Daya Serap

$$\text{daya serap (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 1. Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	76-80	Cukup
4	≤ 75	Kurang

Sumber : Sudjana (2009) dimodifikasikan berdasarkan KKM sekolah

b). Ketuntasan Belajar

1. Ketuntasan individu siswa

Berdasarkan tolak ukur kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Negeri 35 Pekanbaru yaitu 75, maka siswa dinyatakan tuntas bila nilai ≥ 75 .

2. Ketuntasan Klasikal

Menurut Direktorat Pembinaan Menengah Atas dalam Elfis (2010), suatu kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK (\%) = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Sumber : guru mata pelajaran seni budaya SMPN 35 Pekanbaru

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

JST = Jumlah siswa yang telah tuntas dalam kelas perlakuan (tolak ukur KKM)

JS = Jumlah seluruh siswa dalam kelas perlakuan

Selanjutnya penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga ranah penilaian, yaitu: penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat tabel penilaian tari saman yang dilakukan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tersebut sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Indikator Penilaian Kognitif

Aspek Yang Dinilai	Jumlah Nilai	Ketera ngan	Katego ri

Pengetahuan	Mengetahui dan mengingat konsep			
Pemahaman	Memahami makna			
Penerapan	Menerapkan pengetahuan pada situasi baru			
Menganalisis	Masalah konsep menjadi sederhana			
Sintesis	Memanfaatkan gagasan yang sudah ada			
Evaluasi	Menentukan kriteria untuk menilai			

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (A)

80-89 : Baik (B)

70-79 : Cukup (C)

≤ 70 : Kurang (D)

Tabel 3. Indikator Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai		Jumlah Nilai	Kategori
Sikap	1. Santun		
	2. Jujur		
	3. Cinta Damai		
	4. Menghargai karya sendiri		
	5. Menghargai karya orang lain		
Minat	1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/kelas		

	2. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik		
Nilai-nilai	1. Objek 2. Aktivitas 3. Ide		

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (A)

80-89 : Baik (B)

70-79 : Cukup (C)

≤ 70 : Kurang (D)



Tabel 4. Indikator Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Menari

Aspek Yang Dinilai		Jumlah nilai	Kateg ori	Keteran gan
Wiraga	1. Penghafalan gerak 2. Ketepatan gerak 3. Ragam gerak			
Wirama	1. Keserasian gerak tari			

	dengan tempo 2. Kekompakan antar penari satu dengan penari lainnya			
Wirasa	1. Penghayatan dalam melakukan gerak tari 2. Ekspresi/ mimik penari			

Keterangan :

Skor ≥ 75 : Kurang Baik

Skor 76 – 80 : Cukup Baik

Skor 81 – 90 : Baik

Skor 91 – 100 : Baik Sekali

(Sumber : Data Guru Seni Budaya kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru)

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Sejarah Sekolah SMP Negeri 35 Pekanbaru

SMP Negeri 35 Pekanbaru berlokasi di tengah pemukiman penduduk dan termasuk daerah pusat kota. SMP Negeri 35 Pekanbaru beralamat di jalan Tengku Bey/Reformasi II kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru, sekolah ini dibuka tahun

2008 berdasarkan SK Walikota Pekanbaru No. 69 tanggal 22 April 2008. Kepala Sekolah yang menjabat pada saat tahun 2008 bernama Ibu Lismanetti pertama kali SMP Negeri 35 Pekanbaru ini berdiri mempunyai jumlah siswa sebanyak 118 orang yang terdiri dari 3 kelas, yaitu VII.1, VII.2, dan VII.3. Ibu Lismanetti menjabat sebagai Kepala SMP Negeri 35 selama 4 tahun, yaitu sejak tahun 2008 s/d 2013. Kepala sekolah yang menjabat pada tahun 2014 bernama Bapak Asmar dan menjabat selama 2 tahun periode 2014/2015. Pada tahun 2016 SMP Negeri 35 Kepala Sekolah yang menjabat yaitu Ibu Indrawati yang menjabat hingga sekarang.

4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 35 Pekanbaru

1. Visi SMP Negeri 35 Pekanbaru

Terwujudnya peserta didik (siswa) SMP Negeri 35 Pekanbaru yang kreatif, berprestasi, disiplin, jujur, berwawasan lingkungan, dan peduli sosial yang berlandaskan iman dan taqwa.

2. Misi SMP Negeri 35 Pekanbaru

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dengan belajar aktif, kreatif, cerdas melalui problem solving
- c. Meningkatkan disiplin dan kehidupan yang berakhlak mulia
- d. Menanamkan rasa jujur pada setiap peserta didik.
- e. Memberikan santunan kepada anak yatim dan siswa yang kurang mampu.

- f. Menanamkan rasa cinta terhadap budaya melayu dan bangga dengan kebudayaan melayu.
- g. Melaksanakan K3 melalui pengembangan diri untuk mewujudkan sekolah yang ramah lingkungan.

4.1.3 Tujuan SMP Negeri 35 Pekanbaru

- a. Terciptanya kesadaran kehidupan beragama dalam keseharian peserta didik
- b. Terealisasinya peserta didik yang disiplin, jujur dan berakhlak mulia
- c. Tercapainya prestasi akademik dan non akademik yang mampu bersaing
- d. Terealisasinya guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- e. Tercapainya suasana belajar yang nyaman dengan sarana dan media yang cukup
- f. Tertanamnya rasa peduli sosial (gemar berinfak dan memberikan bantuan kepada anak yatim dan siswa yang kurang mampu)
- g. Terlaksananya program K3 di sekolah dengan terciptanya lingkungan yang hijau, rindang dan ASRI

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman)

Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, siklus pertama 4 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan. Pada siklus1 pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan tari tradisional dan salah satu tari tradisional tersebut adalah tari saman. Siklus 1 pertemuan kedua melakukan gerak tari saman ragam 1 dan 2 secara berkelompok. Siklus1 pertemuan ketiga berlatih gerak tari saman ragam 3,4 dan 5 serta mengulang gerak tari saman ragam 1 dan 2 secara berkelompok. Siklus 1 pertemuan keempat dilakukan tes unjuk kerja gerak tari saman ragam 1 sampai ragam 5 dengan nyanyian tari saman. Siklus 2 pertemuan kelima berlatih gerak tari saman ragam 6 dan 7 serta mengulang gerak tari saman ragam 1-5 secara berkelompok. Siklus 2 pertemuan keenam dilakukan tes unjuk kerja gerak tari saman ragam 1 sampai ragam 7.

4.2.2 Hasil Nilai Tes Awal Siswa

Tes awal dilakukan sebelum melaksanakan siklus 1. Terlebih dahulu peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa tentang tari saman. Dari 37 siswa yang hadir pada tes awal tersebut diperoleh hasil data sebagai berikut :

4.2.2.1 Penilaian Kognitif

Menurut Bloom (1996:49), ranah kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak yaitu berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah :

- 1) Pengetahuan atau Hafalan atau Ingatan (*Knowledge*)
- 2) Pemahaman (*Comprehension*)
- 3) Penerapan (*Application*)
- 4) Analisis (*Analysis*)
- 5) Sintesis (*Synthesis*)
- 6) Evaluasi (*Evaluation*)



Indikator Penilaian Kognitif

Aspek Yang Dinilai		Jumlah Nilai	Ketera ngan	Kategori
Pengetahuan	Mengetahui dan mengingat konsep			

Pemahaman	Memahami makna			
Penerapan	Menerapkan pengetahuan pada situasi baru			
Menganalisis	Masalah konsep menjadi sederhana			
Sintesis	Memanfaatkan gagasan yang sudah ada			
Evaluasi	Menentukan kriteria untuk menilai			

Tabel 5. Penilaian kognitif terhadap Individu Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

Keterangan :

Skor ≥ 75 : Kurang Baik

Skor 76 – 80 : Cukup Baik

Skor 81 – 90 : Baik

Skor 91 – 100 : Baik Sekali

(Sumber : Data Guru Seni Budaya kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru)

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan				
1	Adhwa Rifda	85	80	80	245	81.7	B	T
2	Aditya Fahrurozi	78	75	70	223	74.3	K	TT
3	Amelia Swastika	80	80	80	240	80	C	T

4	Amin Hasudungan	85	85	80	250	83.3	B	T
5	Andika Tio Gunawan	75	70	70	215	71.7	K	TT
6	Annisa Rahmayani	85	85	90	260	86.7	B	T
7	Arif aroza	80	85	80	245	81.7	B	T
8	Asti Aulia	95	90	85	270	90	B	T
9	Beri sadita	78	75	75	228	76	C	T
10	Bunga Sakhira	80	75	70	225	75	C	T
11	Defa Nazwa	95	95	90	280	93.3	SB	T
12	Deswita sapitri	95	95	95	285	95	SB	T
13	Dewi Novalia	78	70	70	218	72.7	K	TT
14	Dini Afriyeni Salim	78	78	75	231	77	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	88	88	80	256	85.3	B	T
16	Habil Ardiansyah	78	78	75	231	77	C	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	70	70	70	210	70	K	TT
18	Jocki Taman Manik	70	70	70	210	70	K	TT
19	Liza Fadhila	85	80	80	245	81.7	B	T
20	Melinda Debora	88	88	85	261	87	B	T
21	Muhammad Gilang	70	75	70	215	71.7	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	85	80	80	245	81.7	B	T
23	M. Rafif	80	75	75	230	76.7	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	88	85	80	253	84.3	B	T
25	Nurauliza Syafira	80	75	75	230	76.7	C	T
26	Putri Tiara Ayu	80	80	75	235	78.3	C	T
27	Ragil Permana Putra	78	78	75	231	77	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	75	78	70	223	74.3	K	TT
29	Revin Dwi Putra	78	75	75	228	76	C	T

30	Sintia Yuliana	90	90	90	270	90	B	T
31	Siti Nurhaliza	88	85	80	253	84.3	B	T
32	Rendi Andika	75	75	75	225	75	C	T
33	Theo Ahmad	70	70	70	210	70	K	TT
34	Vicky Hanggara	75	75	70	220	73.3	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	78	75	75	228	76	C	T
36	Yustin pradana	80	78	78	236	78.7	C	T
37	Muhammad Rafli	75	75	70	220	73.3	K	TT
Jumlah		2991	2936	2853	8780	2926.7		
Rata – rata		80.83	79.35	77.1	237.29	79.1		

Tabel 6. Nilai Tes Awal Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru (kognitif)

4.2.2.2 Penilaian Afektif

David R. Krathwohl (1974:54) mengatakan bahwa ranah efektif merupakan ranah yang berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai-nilai. Pada pengajaran tari seorang guru bias menilai ranah afektif siswa dengan memperhatikan sikap peserta didik pada saat mempraktekkan gerak tari, minat siswa dalam pelajaran seni tari maupun aktivitas siswa dalam belajara gerak tari.

Indikator Penilaian afektif

Aspek yang dinilai		Jumlah Nilai	Kategori
Sikap	1. Santun		
	2. Jujur		

	3. Cinta Damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain		
Minat	1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/kelas 2. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat sama 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik		
Nilai-nilai	1. Objek 2. Aktivitas 3. Ide		

Tabel 7. Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru

Keterangan :

Skor ≥ 75 : Kurang Baik

Skor 76 – 80 : Cukup Baik

Skor 81 – 90 : Baik

Skor 91 – 100 : Baik Sekali

(Sumber : Data Guru Seni Budaya kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru)

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Sikap	Minat	Nilai-nilai				
1	Adhwa Rifda	88	85	88	261	87	B	T
2	Aditya Fahrurozi	80	75	80	235	78.3	C	T

3	Amelia Swastika	85	85	85	255	85	B	T
4	Amin Hasudungan	88	85	88	261	87	B	T
5	Andika Tio Gunawan	70	70	70	210	70	K	TT
6	Annisa Rahmayani	88	85	98	271	90.3	B	T
7	Arif aroza	80	80	80	240	80	C	T
8	Asti Aulia	95	95	90	280	93.3	SB	T
9	Beri sadita	78	70	75	223	74.3	K	TT
10	Bunga Sakhira	88	88	80	256	85.3	B	T
11	Defa Nazwa	95	95	95	285	95	SB	T
12	Deswita sapitri	95	98	95	288	96	SB	T
13	Dewi Novalia	80	70	75	225	75	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	80	80	75	235	78.3	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	88	88	80	256	85.3	B	T
16	Habil Ardiansyah	78	70	70	218	72.7	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	75	70	70	215	71.7	K	TT
18	Jocki Taman Manik	78	70	75	223	74.3	K	TT
19	Liza Fadhila	90	85	88	263	87.7	B	T
20	Melinda Debora	85	88	80	253	84.3	B	T
21	Muhammad Gilang	75	70	70	215	71.7	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	80	75	75	230	76.7	C	T
23	M. Rafif	85	70	78	233	77.7	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	90	88	85	263	87.7	B	T
25	Nurauliza Syafira	75	70	75	220	73.3	K	TT
26	Putri Tiara Ayu	90	85	78	253	84.3	B	T
27	Ragil Permana Putra	75	70	75	220	73.3	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	75	70	75	220	73.3	K	TT

29	Revin Dwi Putra	78	70	75	223	74.3	K	TT
30	Sintia Yuliana	90	95	90	275	91.7	SB	T
31	Siti Nurhaliza	90	85	88	263	87.7	B	T
32	Rendi Andika	75	70	75	220	73.3	K	TT
33	Theo Ahmad	70	70	70	210	70	K	TT
34	Vicky Hanggara	78	70	75	223	74.3	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	80	70	75	225	75	C	T
36	Yustin pradana	80	75	75	230	76.7	C	T
37	Muhammad Rafli	75	70	70	215	71.7	K	TT
Jumlah		3045	2905	2941	8891	2963.5		
Rata – rata		82.29	78.51	79.48	240.29	80,09		

Tabel 8. Nilai Tes Awal Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru (afektif)

4.2.2.3 Penilaian Psikomotorik

Menurut Bloom (1972:2) ranah psikomotorik merupakan ranah yang berhubungan dengan keterampilan (skill) yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Berikut hasil penialaian tes awal siswa dibidang psikomotorik yang mencakup 3 unsur penilaian yaitu wiraga, wirama dan wirasa.

Aspek Penilaian Psikomotorik

Aspek Yang Dinilai	Jumlah nilai	Kateg ori	Keteran

				gan
Wiraga	4. Penghafalan gerak 5. Ketepatan gerak 6. Ragam gerak			
Wirama	3. Keserasian gerak tari dengan tempo 4. Kekompakan antar penari satu dengan penari lainnya			
Wirasa	3. Penghayatan dalam melakukan gerak tari 4. Ekspresi/ mimik penari			

Tabel 9. Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru

Keterangan :

Skor ≥ 75 : Kurang Baik

Skor 76 – 80 : Cukup Baik

Skor 81 – 90 : Baik

Skor 91 – 100 : Baik Sekali

(Sumber : Data Guru Seni Budaya kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru)

1. Penilaian Wiraga

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Penghafalan gerak	Ketepatan gerak	Ragam gerak				
1	Adhwa Rifda	75	70	70	215	71.7	K	TT
2	Aditya Fahrurozi	68	65	60	193	64.3	K	TT
3	Amelia Swastika	70	70	70	210	70	K	TT
4	Amin Hasudungan	75	75	70	220	73.3	K	TT
5	Andika Tio Gunawan	65	60	60	185	61.7	K	TT

6	Annisa Rahmayani	75	75	80	230	76.7	C	T
7	Arif aroza	70	75	70	215	71.7	K	TT
8	Asti Aulia	85	80	85	250	83.3	B	T
9	Beri sadita	63	65	65	193	64.3	K	TT
10	Bunga Sakhira	70	65	60	195	65	K	TT
11	Defa Nazwa	85	85	80	250	83.3	B	T
12	Deswita sapitri	85	85	85	255	85	B	T
13	Dewi Novalia	63	63	60	286	62	K	TT
14	Dini Afriyeni Salim	68	70	73	211	70.3	K	TT
15	Fiola Puspita Ayu	78	73	70	221	73.7	K	TT
16	Habil Ardiansyah	75	63	68	206	68.7	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	70	70	70	210	70	K	TT
18	Jocki Taman Manik	60	63	63	186	62	K	TT
19	Liza Fadhila	80	75	65	220	73.3	K	TT
20	Melinda Debora	73	78	75	226	75.3	C	T
21	Muhammad Gilang	65	60	60	185	61.7	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	70	65	65	200	66.7	K	TT
23	M. Rafif	75	60	68	203	67.7	K	TT
24	Nazmi Aprilia Azka	80	78	75	233	77.7	C	T
25	Nurauliza Syafira	65	60	65	290	63.3	K	TT
26	Putri Tiara Ayu	80	78	78	236	78.7	C	T
27	Ragil Permana Putra	65	63	65	193	64.3	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	65	73	65	203	67.7	K	TT
29	Revin Dwi Putra	68	63	65	196	65.3	K	TT
30	Sintia Yuliana	80	85	80	245	81.7	B	T
31	Siti Nurhaliza	80	85	78	243	81	B	T

32	Rendi Andika	65	60	65	190	63.3	K	TT
33	Theo Ahmad	60	60	63	183	61	K	TT
34	Vicky Hanggara	68	60	65	193	64.3	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	70	63	65	198	66	K	TT
36	Yustin pradana	60	65	65	190	63.3	K	TT
37	Muhammad Rafli	65	60	63	188	62.7	K	TT
Jumlah		2634	2563	2549	7746	2582		
Rata – rata		71.18	69.27	68.89	209.3	69.78		

Tabel 10. Nilai Tes Awal psikomotorik (wiraga) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

2. Penilaian Wirama

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Keserasian gerak dengan tempo	kekompakan penari Satu dengan penari lainnya				
1	Adhwa Rifda	73	75	148	74	K	TT
2	Aditya Fahrurozi	60	65	125	62.5	K	TT
3	Amelia Swastika	65	73	138	69	K	TT
4	Amin Hasudungan	70	73	143	71.5	K	TT
5	Andika Tio Gunawan	60	60	120	60	K	TT
6	Annisa Rahmayani	70	75	145	72.5	K	TT
7	Arif aroza	73	75	148	74	K	TT
8	Asti Aulia	83	88	171	85.5	B	T
9	Beri sadita	63	70	133	66.5	K	TT
10	Bunga Sakhira	65	70	135	67.5	K	TT
11	Defa Nazwa	88	85	173	86.5	B	T

12	Deswita sapitri	88	85	173	86.5	B	T
13	Dewi Novalia	60	65	125	62.5	K	TT
14	Dini Afriyeni Salim	68	70	138	69	K	TT
15	Fiola Puspita Ayu	70	73	143	71.5	K	TT
16	Habil Ardiansyah	60	65	125	62.5	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	60	70	130	65	K	TT
18	Jocki Taman Manik	60	60	120	60	K	TT
19	Liza Fadhila	70	73	143	71.5	K	TT
20	Melinda Debora	70	73	143	71.5	K	TT
21	Muhammad Gilang	60	63	123	61.5	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	63	65	128	64	K	TT
23	M. Rafif	63	65	128	64	K	TT
24	Nazmi Aprilia Azka	73	75	148	74	K	TT
25	Nurauliza Syafira	63	70	133	66.5	K	TT
26	Putri Tiara Ayu	75	78	153	76.5	C	T
27	Ragil Permana Putra	60	60	120	60	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	68	70	138	69	K	TT
29	Revin Dwi Putra	60	63	123	61.5	K	TT
30	Sintia Yuliana	85	88	173	86.5	B	T
31	Siti Nurhaliza	78	80	158	79	K	TT
32	Rendi Andika	60	65	125	62.5	K	TT
33	Theo Ahmad	60	63	123	61.5	K	TT
34	Vicky Hanggara	60	63	123	61.5	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	60	63	123	61.5	K	TT
36	Yustin pradana	60	65	125	62.5	K	TT
37	Muhammad Rafli	60	63	123	61.5	K	TT

Jumlah	2411	2602	5086	2543	
Rata – rata	65.16	70.32	137.45	68.72	

Tabel 11. Nilai Tes Awal psikomotorik (wirama) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

3. Penilaian Wirasa

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Penghayatan dalam menari	Ekspresi penari				
1	Adhwa Rifda	70	73	143	71.5	K	TT
2	Aditya Fahrurozi	60	63	123	61.5	K	TT
3	Amelia Swastika	63	73	136	68	K	TT
4	Amin Hasudungan	70	70	140	70	K	TT
5	Andika Tio Gunawan	63	63	126	63	K	TT
6	Annisa Rahmayani	68	70	138	69	K	TT
7	Arif aroza	70	73	143	71.5	K	TT
8	Asti Aulia	88	88	176	88	B	T
9	Beri sadita	65	68	133	66.5	K	TT
10	Bunga Sakhira	68	65	133	66.5	K	TT
11	Defa Nazwa	88	90	178	89	B	T
12	Deswita sapitri	88	90	178	89	B	T
13	Dewi Novalia	63	66	129	64.5	K	TT
14	Dini Afriyeni Salim	66	68	134	67	K	TT
15	Fiola Puspita Ayu	65	63	128	64	K	TT
16	Habil Ardiansyah	63	60	123	61.5	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	66	60	126	63	K	TT
18	Jocki Taman Manik	68	70	138	69	K	TT

19	Liza Fadhila	73	75	148	74	K	TT
20	Melinda Debora	73	68	141	70.5	K	TT
21	Muhammad Gilang	63	66	129	64.5	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	65	66	131	65.5	K	TT
23	M. Rafif	65	66	131	65.5	K	TT
24	Nazmi Aprilia Azka	70	68	138	69	K	TT
25	Nurauliza Syafira	66	65	131	65.5	K	TT
26	Putri Tiara Ayu	73	70	143	71.5	K	TT
27	Ragil Permana Putra	66	63	129	64.5	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	66	66	132	66	K	TT
29	Revin Dwi Putra	63	66	129	64.5	K	TT
30	Sintia Yuliana	88	90	178	89	B	T
31	Siti Nurhaliza	75	83	158	79	C	T
32	Rendi Andika	63	68	131	65.5	K	TT
33	Theo Ahmad	63	65	128	64	K	TT
34	Vicky Hanggara	65	66	131	65.5	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	63	66	129	64.5	K	TT
36	Yustin pradana	65	68	133	66.5	K	TT
37	Muhammad Rafli	63	65	128	64	K	TT
Jumlah		2540	2583	5123	2561.5		
Rata – rata		68.6	69.8	138.4	69,7		

Tabel 12. Nilai Tes Awal psikomotorik (wirasa) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

Berdasarkan tabel penilaian awal psikomotorik wiraga, wirama dan wirasa diatas, penulis membuat table total keseluruhan penilaian awal psikomotorik wiraga, wirama dan wirasa pada setiap individu dengan uraian sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa				
1	Adhwa Rifda	71.7	74	71.5	217.2	72.4	K	TT
2	Aditya Fahrurozi	64.3	62.5	61.5	188.3	62.6	K	TT
3	Amelia Swastika	70	69	68	207	69	K	TT
4	Amin Hasudungan	73.3	71.5	70	214.8	71.6	K	TT
5	Andika Tio Gunawan	61.7	60	63	184.7	61.7	K	TT
6	Annisa Rahmayani	76.7	72.5	69	218.2	72.3	K	TT
7	Arif aroza	71.7	74	71.5	217.2	72.4	K	TT
8	Asti Aulia	83.3	85.5	88	256.8	85.6	B	T
9	Beri sadita	64.3	66.5	66.5	197.3	65.7	K	TT
10	Bunga Sakhira	65	67.5	66.5	199	66.3	K	TT
11	Defa Nazwa	83.3	86.5	89	258.8	86.7	B	T
12	Deswita sapitri	85	86.5	89	260.5	86.3	B	T
13	Dewi Novalia	62	62.5	64.5	189	63	K	TT
14	Dini Afriyeni Salim	70.3	69	67	206.3	68.7	K	TT
15	Fiola Puspita Ayu	73.7	71.5	64	209.2	69.3	K	TT
16	Habil Ardiansyah	68.7	62.5	61.5	192.7	64.3	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	70	65	63	198	66	K	TT
18	Jocki Taman Manik	62	60	69	191	63.7	K	TT
19	Liza Fadhila	73.3	71.5	74	218.8	72.3	K	TT
20	Melinda Debora	75.3	71.5	70.5	217.3	72.3	K	TT
21	Muhammad Gilang	61.7	61.5	64.5	187.7	62.7	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	66.7	64	65.5	196.2	65.4	K	TT
23	M. Rafif	67.7	64	65.5	197.2	65.3	K	TT
24	Nazmi Aprilia Azka	77.7	74	69	220.7	73.7	K	TT

25	Nurauliza Syafira	63.3	66.5	65.5	195.3	65.1	K	TT
26	Putri Tiara Ayu	78.7	76.5	71.5	226.7	75.7	C	T
27	Ragil Permana Putra	64.3	60	64.5	188.8	62.3	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	67.7	69	66	202.7	67.7	K	TT
29	Revin Dwi Putra	65.3	61.5	64.5	191.3	63.7	K	TT
30	Sintia Yuliana	81.7	86.5	89	257.2	85.3	B	T
31	Siti Nurhaliza	81	79	79	239	79.7	C	T
32	Rendi Andika	63.3	62.5	65.5	191.3	63.7	K	TT
33	Theo Ahmad	61	61.5	64	186.5	62.7	K	TT
34	Vicky Hanggara	64.3	61.5	65.5	191.3	63.7	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	66	61.5	64.5	192	64	K	TT
36	Yustin pradana	63.3	62.5	66.5	192.3	64.1	K	TT
37	Muhammad Rafli	62.7	61.5	64	188.2	62.3	K	TT
Jumlah		2582	2543	2561.5	7686.5	2559.3		
Rata – rata		69.78	68.72	69,7	207.43	69.1		

Tabel 13. Nilai Tes Awal psikomotorik (wiraga, wirama dan wirasa) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

4.2.2.4 Penilaian Tes Awal Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Kelas V111.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Dalam Tari Saman

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik				
1	Adhwa Rifda	81.7	87	72.4	241.1	80.7	C	T
2	Aditya Fahrurozi	74.3	78.3	62.6	215.2	71.3	K	TT
3	Amelia Swastika	80	85	69	234	78	C	T
4	Amin Hasudungan	83.3	87	71.6	241.9	80.3	C	T

5	Andika Tio Gunawan	71.7	70	61.7	203.4	67.8	K	TT
6	Annisa Rahmayani	86.7	90.3	72.3	249.3	83.1	B	T
7	Arif aroza	81.7	80	72.4	234.1	78.3	C	T
8	Asti Aulia	90	93.3	85.6	268.9	89.3	B	T
9	Beri sadita	76	74.3	65.7	216	72	K	TT
10	Bunga Sakhira	75	85.3	66.3	226.6	75.3	C	T
11	Defa Nazwa	93.3	95	86.7	275	91.7	SB	T
12	Deswita sapitri	95	96	86.3	277.3	92.3	SB	T
13	Dewi Novalia	72.7	75	63	210.7	70.3	K	TT
14	Dini Afriyeni Salim	77	78.3	68.7	224	74.7	K	TT
15	Fiola Puspita Ayu	85.3	85.3	69.3	239.9	79.7	C	T
16	Habil Ardiansyah	77	72.7	64.3	214	71.3	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	70	71.7	66	207.7	69.3	K	TT
18	Jocki Taman Manik	70	74.3	63.7	208	69.3	K	TT
19	Liza Fadhila	81.7	87.7	72.3	241.7	80.7	C	T
20	Melinda Debora	87	84.3	72.3	243.6	81.2	B	T
21	Muhammad Gilang	71.7	71.7	62.7	206.1	68.7	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	81.7	76.7	65.4	223.8	74.6	K	TT
23	M. Rafif	76.7	77.7	65.3	219.7	73.3	K	TT
24	Nazmi Aprilia Azka	84.3	87.7	73.7	245.7	81.9	B	T
25	Nurauliza Syafira	76.7	73.3	65.1	215.1	71.7	K	TT
26	Putri Tiara Ayu	78.3	84.3	75.7	238.3	79.3	C	T
27	Ragil Permana Putra	77	73.3	62.3	212.6	70.7	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	74.3	73.3	67.7	215.3	71.7	K	TT

29	Revin Dwi Putra	76	74.3	63.7	214	71.3	K	TT
30	Sintia Yuliana	90	91.7	85.3	267	89	B	T
31	Siti Nurhaliza	84.3	87.7	79.7	251.7	83.9	B	T
32	Rendi Andika	75	73.3	63.7	212	70.7	K	TT
33	Theo Ahmad	70	70	62.7	202.7	67.7	K	TT
34	Vicky Hanggara	73.3	74.3	63.7	211.3	70.3	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	76	75	64	215	71.7	K	TT
36	Yustin pradana	78.7	76.7	64.1	219.5	73.7	K	TT
37	Muhammad Rafli	73.3	71.7	62.3	207.3	69.1	K	TT
Jumlah		2926.7	2963.5	2559.3	8449.5	2815.9	TIDAK	
Rata – rata		79.1	80,09	69.1	228.3	76.1	TUNTAS	
Ketuntasan Individu						16	TIDAK	
Ketuntasan klasikal						43.24 %	TUNTAS	

Tabel 14. Nilai Tes Awal Kognitif afektif dan Psikomotorik Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

Berdasarkan data tabel penilaian awal hasil belajar siswa dibidang kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) jumlah total nilai keseluruhan siswa ranah kognitif sebesar 2926,7 dengan rata-rata 79,1, jumlah nilai ranah afektif sebesar 2963,5 dengan rata-rata 80,09, dan jumlah nilai ranah psikomotorik sebesar 2559,2 dengan rata-rata 69,1. Jadi kemampuan pada setiap individu pada tes awal kognitif, Afektif dan psikomotik yang paling tinggi adalah ranah afektif, sedangkan yang paling rendah adalah ranah psikomotorik. Jumlah nilai keseluruhan individu siswa berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebesar 2815.9 dengan rata-rata 76.1. Dari 37

siswa hanya 16 siswa yang tuntas pada tes awal ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, maka dari itu ketuntasan klasikal yang didapatkan adalah 43.24%.

4.3 Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Pembelajaran Tari saman Di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

4.3.1 Tahap Persiapan

Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data sebagai tahap persiapan sebelum melakukan tindakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari : silabus, RPP, lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Instrumen pengumpulan data berupa hasil tes belajar siswa seperti unjuk kerja praktek seni tari yang dilakukan dua kali pertemuan dalam dua siklus dan dokumentasi.

4.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement division*)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai tanggal 19 februari 2019 – 26 Maret 2019 dengan melakukan dua siklus. Siklus pertama dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dan satu kali tes unjuk kerja praktek tari saman. Pada siklus kedua dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali tes unjuk kerja praktek tari saman sebagai hasil akhir yang didapatkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*).

4.3.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I merupakan tahap awal tindakan pembelajaran dari penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*). Siklus I dilaksanakan empat kali pertemuan dengan satu kali unjuk kerja praktek tari saman. Adapun aktivitas pembelajran dan hasil pengamatan pada setiap petemuan adalah sebagai berikut :

1. Pertemuan pertama (Selasa, 19 februari 2019)

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*). Yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu mempersiapkan silabus, setelah itu membuat RPP sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*).

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*) dalam proses pembelajaran dikelas yaitu, pertemuan pertama dilaksanakan pada 19 Februari 2019 selama 3 x 40 menit dengan KD 3.1 Memahami tari tradisional sesuai iringan.

a) Kegiata Awal

Sebelum memulai pembelajaran peneliti melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan meminta ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran. setelah selesai berdoa, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang manfaat

mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan judul pembelajaran yaitu tari tradisional (tari saman).

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan pertama siklus I, peneliti menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar dan menayangkan salah satu video tari tradisional yaitu tari saman. Kemudian peneliti memberikan kuis mengenai tari tradisional dan siswa mengerjakan kuis tersebut secara individu. Kuis ini berguna untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa agar peneliti dapat membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen sesuai tahap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*). Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan kuis, peneliti meminta siswa mengumpulkan lembaran hasil kerja siswa. Peneliti menanyakan jawaban kuis yang telah diberikan kepada siswa secara lisan sebagai upaya untuk membuat siswa lebih mengingat jawaban kuis yang telah diberikan. Kemudian peneliti menunjukkan jawaban yang benar kepada siswa dan siswa mencatat jawaban yang telah diberikan oleh peneliti.

c) Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan melihat video tari saman dan menjawab kuis, peneliti bersama siswa menyimpulkan jawaban kuis yang telah diberikan. Kemudian peneliti memberikan informasi mengenai materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran serta mengucapkan salam.

2. Pertemuan kedua (Selasa, 26 Februari 2019)

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*). Sebelum masuk kepada materi selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembuka dan menanyakan kembali materi sebelumnya yang telah dipelajari. Kemudian masuk pada tahap pembentukan kelompok belajar secara heterogen dan memulai praktek gerak tari saman dan nyanyian tari saman ragam 1 dan 2.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*) dalam proses pembelajaran dikelas yaitu, pada pertemuan kedua dilaksanakan pada 26 Februari 2019 selama 3 x 40 menit dengan KD 4.1 Memeragakan tari tradisional sesuai iringan.

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran peneliti melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan meminta ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran. setelah selesai berdoa, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan judul pembelajaran yaitu gerak tari tradisional (tari saman).

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua siklus I, peneliti membentuk kelompok belajar dan membagikannya secara heterogen sesuai kemampuan siswa. Setelah kelompok sudah terbentuk, seluruh siswa diarahkan keluar kelas menuju pentas seni yang ada disekolah untuk belajar gerak tari saman serta nyanyian tari saman sebagai pengiring ragam 1 dan ragam 2. Kemudian siswa berdiri pada kelompoknya masing-masing. Sebelum siswa bekerja sama dalam melakukan gerak tari saman ragam 1 dan 2, peneliti memeragakan gerak tari saman ragam 1 – 2 dan diikuti oleh siswa. Setelah beberapa orang siswa paham dan bias memeragakan gerak tari saman ragam 1 dan 2, seluruh kelompok mulai bekerja sama dan saling membantu untuk belajar gerak tari saman ragam 1 dan 2. Sebelum masuk pada kegiatan penutup, peneliti meminta antar kelompok menunjukkan hasil latihan gerak tari saman, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil kerja antar kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Setelah berlatih gerak tari saman ragam 1 dan 2 bersama kelompok masing-masing dan memeragakan gerak tari saman dan nyanyian tari saman ragam 1 dan 2, peneliti mengintruksikan kepada siswa agar kembali kekelas dan duduk ditempat duduknya masing-masing. Kemudian peneliti memberikan informasi mengenai materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran serta mengucapkan salam.

3. Pertemuan Ketiga (Selasa, 5 Maret 2019)

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*). Sebelum masuk kepada materi selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembuka dan memeragakan kembali gerak tari saman ragam 1 dan 2. Kemudian berlatih gerak tari saman selanjutnya yaitu ragam 3,4 dan 5.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*) dalam proses pembelajaran dikelas yaitu, pada pertemuan kedua dilaksanakan pada 5 maret 2019 selama 3 x 40 menit dengan KD 4.1 Memeragakan tari tradisional sesuai iringan.

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran peneliti melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan meminta ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran. setelah selesai berdoa, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan judul pembelajaran yaitu gerak tari tradisional (tari saman).

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan ketiga siklus I, seluruh siswa diarahkan keluar kelas menuju pentas seni yang ada disekolah untuk belajar gerak tari saman serta nyanyian tari saman sebagai pengiring ragam 3,4 dan 5. Sebelum berlatih gerak tari saman ragam 3,4 dan 5, peneliti meminta seluruh siswa

memeragakan kembali gerak tari saman ragam 1 dan 2 bersama kelompok masing-masing. Kemudian peneliti memeragakan gerak tari saman ragam 3,4 dan 5 diikuti oleh siswa. Setelah beberapa orang siswa paham dan bisa memeragakan gerak tari saman ragam 3,4 dan 5, seluruh kelompok mulai bekerja sama dan saling membantu untuk belajar gerak tari saman ragam 1 sampai 5. Sebelum masuk pada kegiatan penutup, peneliti meminta antar kelompok menunjukkan hasil latihan gerak tari saman ragam 1 sampai 5, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil kerja antar kelompok.

d) Kegiatan Penutup

Setelah berlatih gerak tari saman ragam 1 sampai 5 bersama kelompok masing-masing dan memeragakan gerak tari saman dan nyanyian tari saman ragam 1 sampai 5, peneliti mengintruksikan kepada siswa agar duduk untuk mendengarkan informasi yang akan disampaikan peneliti. Kemudian peneliti memberikan informasi mengenai materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran serta mengucapkan salam.

4. Pertemuan Keempat (Selasa, 12 Maret 2019)

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan keempat siklus I yaitu melakukan tes unjuk kerja siswa dalam praktek gerak tari saman dan nyanyian tari saman dimulai dari ragam 1 sampai ragam 5. Tes unjuk kerja dilakukan secara berkemlompok dengan kempok yang telah dibentuk namun pengambilan nilai siswa secara individu.

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai tes unjuk kerja siswa dalam praktek gerak tari saman dan nyanyian tari saman, peneliti melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan meminta ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran. setelah selesai berdoa, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan Kemudian peneliti memberikan informasi mengenai tes unjuk kerja siswa yaitu praktek tari sama dan nyanyian tari saman ragam 1 sampai 5.

b) Kegiatan Inti

Seluruh siswa diarahkan keluar kelas menuju pentas seni yang ada disekolah untuk melakukan tes unjuk kerja praktek tari saman. Sebelum memulai tes unjuk kerja, siswa diberi waktu selama 20 menit untuk berlatih gerak tari saman dan nyanyian tari saman ragam 1 sampai 5 bersama masing-masing kelompok. Setelah itu satu per satu kelompok melakukan tes unjuk kerja praktek tari saman dan nyanyian tari saman sebagai hasil akhir pada siklus I.

e) Kegiatan Penutup

Setelah melakukan tes unjuk kerja praktek tari saman dan nyanyian tari saman ragam 1 sampai 5 sebagai akhir dari siklus I, peneliti mengintruksikan kepada siswa agar duduk untuk mendengarkan informasi yang akan disampaikan peneliti. Kemudian peneliti memberikan informasi mengenai materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran serta mengucapkan salam.

Kriteria nilai siswa pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) pada pertemuan keempat siklus I, siswa dinyatakan tuntas bila siswa mendapatkan nilai minimal 75.

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	76-80	Cukup
4	≤ 75	Kurang

Tabel 15. Interval dan Kategori Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya

Keterangan :

Skor ≥ 75 : Kurang Baik

Skor 76 – 80 : Cukup Baik

Skor 81 – 90 : Baik

Skor 91 – 100 : Baik Sekali

4.3.4 Paparan Hasil Penilaian Setelah Tindakan Siklus I

4.3.4.1 Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan				
1	Adhwa Rifda	88	85	85	258	86	B	T
2	Aditya Fahrurrozi	80	78	75	233	77.7	C	T
3	Amelia Swastika	83	83	83	249	83	B	T
4	Amin Hasudungan	88	85	80	253	84.3	B	T
5	Andika Tio Gunawan	78	73	70	221	73.7	K	TT
6	Annisa Rahmayani	88	88	90	266	88.7	B	T
7	Arif aroza	88	85	83	256	85.3	B	T

8	Asti Aulia	95	93	90	278	92.7	SB	T
9	Beri sadita	80	78	78	236	78.7	C	T
10	Bunga Sakhira	83	78	73	234	78	C	T
11	Defa Nazwa	96	96	93	285	95	SB	T
12	Deswita sapitri	98	96	96	290	96.7	SB	T
13	Dewi Novalia	80	73	73	226	75.3	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	80	78	78	236	78.7	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	90	88	83	261	87	B	T
16	Habil Ardiansyah	83	80	78	241	80.3	C	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	75	73	73	221	73.7	K	TT
18	Jocki Taman Manik	75	75	73	223	74.3	K	TT
19	Liza Fadhila	86	85	83	254	84.7	B	T
20	Melinda Debora	90	88	86	264	88	B	T
21	Muhammad Gilang	75	75	73	223	74.3	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	88	85	83	256	85.3	B	T
23	M. Rafif	85	78	78	241	80.3	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	90	88	83	261	87	B	T
25	Nurauliza Syafira	85	78	75	238	79.3	C	T
26	Putri Tiara Ayu	85	83	76	244	81.3	B	T
27	Ragil Permana Putra	80	80	78	238	79.3	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	78	75	73	226	75.3	C	T
29	Revin Dwi Putra	80	78	76	234	78	C	T
30	Sintia Yuliana	95	95	93	283	94.3	SB	T
31	Siti Nurhaliza	90	86	83	259	86.3	B	T

32	Rendi Andika	78	78	76	232	77.3	C	T
33	Theo Ahmad	75	73	70	218	72.7	K	TT
34	Vicky Hanggara	78	75	73	226	75.3	C	T
35	Wira Ferdiansyah	80	78	78	236	78.7	C	T
36	Yustin pradana	83	80	78	241	80.3	C	T
37	Muhammad Rafli	78	76	73	227	75.7	C	T
Jumlah		3107	3019	2942	9068	3022.5		
Rata – rata		83.9	81.5	79.5	245.08	81.6		

Tabel 16. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Kognitif Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

4.3.4.2 Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Sikap	Minat	Nilai-nilai				
1	Adhwa Rifda	90	86	90	266	88.7	B	T
2	Aditya Fahrurozi	83	78	83	244	81.3	B	T
3	Amelia Swastika	86	88	86	260	86.7	B	T
4	Amin Hasudungan	89	86	88	263	87.7	B	T
5	Andika Tio Gunawan	73	75	73	221	73.7	K	TT
6	Annisa Rahmayani	90	86	95	271	90.3	B	T
7	Arif aroza	83	80	83	246	82	B	T
8	Asti Aulia	96	95	93	284	94.7	SB	T
9	Beri sadita	80	73	76	229	76.3	C	T
10	Bunga Sakhira	90	88	83	261	87	B	T
11	Defa Nazwa	96	95	96	287	95.7	SB	T
12	Deswita sapitri	96	98	96	290	96.7	SB	T

13	Dewi Novalia	83	75	78	236	78.7	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	85	83	80	248	82.7	B	T
15	Fiola Puspita Ayu	90	90	83	263	87.7	B	T
16	Habil Ardiansyah	80	78	73	231	77	C	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	75	75	73	223	74.3	K	TT
18	Jocki Taman Manik	78	75	76	229	76.3	C	T
19	Liza Fadhila	93	88	88	269	89.7	B	T
20	Melinda Debora	88	88	85	261	87	B	T
21	Muhammad Gilang	76	73	73	222	74	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	85	78	76	239	79.7	C	T
23	M. Rafif	86	78	78	242	80.7	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	93	90	88	271	90.3	B	T
25	Nurauliza Syafira	76	75	78	229	76.3	C	T
26	Putri Tiara Ayu	93	88	80	261	87	B	T
27	Ragil Permana Putra	78	75	78	231	77	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	76	73	75	224	74.7	K	TT
29	Revin Dwi Putra	80	75	75	230	76.7	C	T
30	Sintia Yuliana	95	95	95	285	95	SB	T
31	Siti Nurhaliza	93	88	90	271	90.3	B	T
32	Rendi Andika	78	73	76	227	75.7	C	T
33	Theo Ahmad	75	75	73	223	74.3	K	TT
34	Vicky Hanggara	80	78	78	236	78.7	C	T
35	Wira Ferdiansyah	83	78	78	239	79.7	C	T
36	Yustin pradana	80	78	78	236	78.7	C	T

37	Muhammad Rafli	75	73	73	221	73.7	K	TT
Jumlah		3126	3023	3020	9196	3056.7		
Rata – rata		34.4	81.7	81.6	2.478	82.6		

Tabel 17. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Afektif Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

4.3.4.3 Penilaian Psikomotorik

1. Penilaian Wiraga

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Penghaf alan gerak	Ketepa tan gerak	Ragam gerak				
1	Adhwa Rifda	78	75	75	228	76	C	T
2	Aditya Fahrurozi	73	70	65	208	69.3	K	TT
3	Amelia Swastika	80	73	78	231	77	C	T
4	Amin Hasudungan	78	76	75	229	76.3	C	T
5	Andika Tio Gunawan	70	68	70	208	69.3	K	TT
6	Annisa Rahmayani	78	78	83	239	79.7	C	T
7	Arif aroza	75	76	75	226	75.3	C	T
8	Asti Aulia	88	85	90	263	87.7	B	T
9	Beri sadita	70	68	70	208	69.3	K	TT
10	Bunga Sakhira	78	75	78	231	77	C	T
11	Defa Nazwa	90	88	90	268	89.3	B	T
12	Deswita sapitri	90	88	90	268	89.3	B	T
13	Dewi Novalia	78	70	78	226	75.3	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	75	75	78	228	76	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	80	78	78	236	78.7	C	T
16	Habil Ardiansyah	76	68	70	214	71.3	K	TT

17	Imam Al-Ghazali Sani	73	73	75	221	73.7	K	TT
18	Jocki Taman Manik	70	65	70	205	68.3	K	TT
19	Liza Fadhila	85	75	85	245	81.7	B	T
20	Melinda Debora	78	78	80	236	78.7	C	T
21	Muhammad Gilang	70	60	68	198	66	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	73	65	68	206	68.7	K	TT
23	M. Rafif	80	75	78	233	77.7	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	85	80	78	243	81	B	T
25	Nurauliza Syafira	78	75	80	233	77.7	C	T
26	Putri Tiara Ayu	83	78	80	241	80.3	C	T
27	Ragil Permana Putra	70	65	70	205	68.3	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	78	73	75	226	75.3	C	T
29	Revin Dwi Putra	78	73	78	229	76.3	C	T
30	Sintia Yuliana	83	86	85	254	84.7	B	T
31	Siti Nurhaliza	83	86	80	249	83	B	T
32	Rendi Andika	78	73	78	229	76.3	C	T
33	Theo Ahmad	70	65	68	203	67.7	K	TT
34	Vicky Hanggara	78	75	75	228	76	C	T
35	Wira Ferdiansyah	75	65	70	210	70	K	TT
36	Yustin pradana	78	75	76	229	76.3	C	T
37	Muhammad Rafli	75	75	75	225	75	C	T
Jumlah		2878	2746	2835	8459	2819.5		
Rata – rata		77.7	74.2	76.6	228.6	76.2		

Tabel 18. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Psikomotorik (Wiraga) Siswa kelas

VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

2. Penilaian Wirama

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Keserasian gerak dengan tempo	kekompakan penari Satu dengan penari lainnya				
1	Adhwa Rifda	78	80	158	79	C	T
2	Aditya Fahrurozi	75	78	153	76.5	C	T
3	Amelia Swastika	78	80	158	79	C	T
4	Amin Hasudungan	75	78	153	76.5	C	T
5	Andika Tio Gunawan	73	75	148	74	K	TT
6	Annisa Rahmayani	75	78	153	76.5	C	T
7	Arif aroza	78	78	156	78	C	T
8	Asti Aulia	83	88	171	85.5	B	T
9	Beri sadita	73	75	148	74	K	TT
10	Bunga Sakhira	73	75	148	74	K	TT
11	Defa Nazwa	93	90	183	91.5	SB	T
12	Deswita sapitri	93	88	181	90.5	B	T
13	Dewi Novalia	73	75	148	74	K	TT
14	Dini Afriyeni Salim	75	76	151	75.5	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	75	78	153	76.5	C	T
16	Habil Ardiansyah	70	75	145	72.5	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	73	75	148	74	K	TT
18	Jocki Taman Manik	73	76	149	74.5	K	TT
19	Liza Fadhila	73	75	148	74	K	TT
20	Melinda Debora	75	78	153	76.5	C	T

21	Muhammad Gilang	73	76	149	74.5	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	70	75	145	72.5	K	TT
23	M. Rafif	73	75	148	74	K	TT
24	Nazmi Aprilia Azka	78	80	158	79	C	T
25	Nurauliza Syafira	75	78	153	76.5	C	T
26	Putri Tiara Ayu	78	80	158	79	C	T
27	Ragil Permana Putra	75	78	153	76.5	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	73	76	149	74.5	K	TT
29	Revin Dwi Putra	73	75	148	74	K	TT
30	Sintia Yuliana	90	93	183	91.5	SB	T
31	Siti Nurhaliza	83	85	168	84	B	T
32	Rendi Andika	75	78	153	76.5	C	T
33	Theo Ahmad	68	70	138	69	K	TT
34	Vicky Hanggara	68	70	138	69	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	65	70	135	67.5	K	TT
36	Yustin pradana	75	78	153	76.5	C	T
37	Muhammad Rafli	76	78	154	77	C	T
Jumlah		2802	2886	5688	2844		
Rata – rata		75.7	78	72.6	76.8		

Tabel 19. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Psikomotorik (Wirama) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

3. Penilaian Wirasa

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Penghayatan dalam menari	Ekspresi penari				
1	Adhwa Rifda	80	83	163	81.5	B	T
2	Aditya Fahrurozi	70	73	143	71.5	K	TT
3	Amelia Swastika	75	80	155	77.5	C	T
4	Amin Hasudungan	73	75	148	74	K	TT
5	Andika Tio Gunawan	70	73	143	71.5	K	TT
6	Annisa Rahmayani	78	75	153	76.5	C	T
7	Arif aroza	75	78	153	76.5	C	T
8	Asti Aulia	90	93	183	91.5	SB	T
9	Beri sadita	70	73	143	71.5	K	TT
10	Bunga Sakhira	78	80	158	79	C	T
11	Defa Nazwa	90	93	183	91.5	SB	T
12	Deswita sapitri	90	93	183	91.5	SB	T
13	Dewi Novalia	75	76	151	75.5	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	75	78	153	76.5	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	76	78	154	77	C	T
16	Habil Ardiansyah	70	73	143	71.5	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	70	75	145	72.5	K	TT
18	Jocki Taman Manik	70	76	146	73	K	TT
19	Liza Fadhila	75	78	153	76.5	C	T
20	Melinda Debora	78	80	158	79	C	T

21	Muhammad Gilang	70	73	143	71.5	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	70	75	145	72.5	K	TT
23	M. Rafif	73	73	146	73	K	TT
24	Nazmi Aprilia Azka	78	80	158	79	C	T
25	Nurauliza Syafira	75	78	153	76.5	C	T
26	Putri Tiara Ayu	80	83	163	81.5	B	T
27	Ragil Permana Putra	70	73	143	71.5	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	73	75	148	74	K	TT
29	Revin Dwi Putra	70	73	143	71.5	K	TT
30	Sintia Yuliana	90	93	183	91.5	SB	T
31	Siti Nurhaliza	80	85	165	82.5	B	T
32	Rendi Andika	75	78	153	76.5	C	T
33	Theo Ahmad	73	75	148	74	K	TT
34	Vicky Hanggara	75	76	151	75.5	C	T
35	Wira Ferdiansyah	73	75	148	74	K	TT
36	Yustin pradana	76	78	154	77	C	T
37	Muhammad Rafli	75	78	153	76.5	C	T
Jumlah		2804	2904	5708	2854		
Rata – rata		75.7	78.4	154.2	77.1		

Tabel 20. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Psikomotorik (Wirasa) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

Berdasarkan tabel penilaian setelah tindakan siklus I psikomotorik wiraga, wirama dan wirasa diatas, penulis membuat tabel total keseluruhan penilaian siklus I psikomotorik wiraga, wirama dan wirasa pada setiap individu dengan uraian sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa				
1	Adhwa Rifda	76	79	81.5	236.5	78.3	C	T
2	Aditya Fahrurozi	69.3	76.5	71.5	217.3	72.3	K	TT
3	Amelia Swastika	77	79	77.5	233.5	77.3	C	T
4	Amin Hasudungan	76.3	76.5	74	226.8	75.6	C	T
5	Andika Tio Gunawan	69.3	74	71.5	214.8	71.6	K	TT
6	Annisa Rahmayani	79.7	76.5	76.5	232.7	77.7	C	T
7	Arif aroza	75.3	78	76.5	229.8	76.6	C	T
8	Asti Aulia	87.7	85.5	91.5	264.7	88.3	B	T
9	Beri sadita	69.3	74	71.5	214.8	71.6	K	TT
10	Bunga Sakhira	77	74	79	230	76.7	C	T
11	Defa Nazwa	89.3	91.5	91.5	272.3	90.7	SB	T
12	Deswita sapitri	89.3	90.5	91.5	271.3	90.3	SB	T
13	Dewi Novalia	75.3	74	75.5	224.8	74.3	K	TT
14	Dini Afriyeni Salim	76	75.5	76.5	228	76	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	78.7	76.5	77	232.2	77.4	C	T
16	Habil Ardiansyah	71.3	72.5	71.5	215.3	71.7	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	73.7	74	72.5	220.2	73.4	K	TT
18	Jocki Taman Manik	68.3	74.5	73	215.8	71.3	K	TT
19	Liza Fadhila	81.7	74	76.5	232.2	77.4	C	T
20	Melinda Debora	78.7	76.5	79	234.2	78.7	C	T
21	Muhammad Gilang	66	74.5	71.5	212	70.7	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	68.7	72.5	72.5	213.7	71.3	K	TT
23	M. Rafif	77.7	74	73	224.7	74.9	K	TT
24	Nazmi Aprilia Azka	81	79	79	239	79.7	C	T

25	Nurauliza Syafira	77.7	76.5	76.5	230.7	76.9	C	T
26	Putri Tiara Ayu	80.3	79	81.5	240.8	80.7	C	T
27	Ragil Permana Putra	68.3	76.5	71.5	216.3	72.1	K	TT
28	Randi Azri Ramadhan	75.3	74.5	74	223.8	74.6	K	TT
29	Revin Dwi Putra	76.3	74	71.5	221.8	73.3	K	TT
30	Sintia Yuliana	84.7	91.5	91.5	267.7	89.3	B	T
31	Siti Nurhaliza	83	84	82.5	249.5	83.7	B	T
32	Rendi Andika	76.3	76.5	76.5	229.3	76.3	C	T
33	Theo Ahmad	67.7	69	74	210.7	70.3	K	TT
34	Vicky Hanggara	76	69	75.5	220.5	73.5	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	70	67.5	74	211.5	70.5	K	TT
36	Yustin pradana	76.3	76.5	77	229.8	76.6	C	T
37	Muhammad Rafli	75	77	76.5	228.5	76.7	C	T
Jumlah		2819.5	2844	2854	8517.5	2838.3		
Rata – rata		76.2	76.8	77.1	230.20	76.7		

Tabel 21. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Psikomotorik (Wiraga, Wirama dan Wirasa) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

4.3.4.4 Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Kelas V111.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Dalam Tari Saman Setelah tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik				
1	Adhwa Rifda	86	88.7	78.3	253	84.3	B	T
2	Aditya Fahrurozi	77.7	81.3	72.3	231.3	77.1	C	T
3	Amelia Swastika	83	86.7	77.3	247	82.3	B	T
4	Amin Hasudungan	84.3	87.7	75.6	247.6	82.3	B	T

5	Andika Tio Gunawan	73.7	73.7	71.6	219	73	K	TT
6	Annisa Rahmayani	88.7	90.3	77.7	256.7	85.7	B	T
7	Arif aroza	85.3	82	76.6	243.9	81.3	B	T
8	Asti Aulia	92.7	94.7	88.3	275.7	91.9	SB	T
9	Beri sadita	78.7	76.3	71.6	226.6	75.3	C	T
10	Bunga Sakhira	78	87	76.7	241.7	80.7	C	T
11	Defa Nazwa	95	95.7	90.7	281.4	93.8	SB	T
12	Deswita sapitri	96.7	96.7	90.3	283.7	94.7	SB	T
13	Dewi Novalia	75.3	78.7	74.3	228.3	76.1	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	78.7	82.7	76	237.4	79.3	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	87	87.7	77.4	252.1	84.3	B	T
16	Habil Ardiansyah	80.3	77	71.7	229	76.3	C	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	73.7	74.3	73.4	221.4	73.8	K	TT
18	Jocki Taman Manik	74.3	76.3	71.3	221.9	73.7	K	TT
19	Liza Fadhila	84.7	89.7	77.4	251.8	83.3	B	T
20	Melinda Debora	88	87	78.7	253.7	84.7	B	T
21	Muhammad Gilang	74.3	74	70.7	219	73	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	85.3	79.7	71.3	236.3	78.7	C	T
23	M. Rafif	80.3	80.7	74.9	235.9	78.3	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	87	90.3	79.7	257	85.7	B	T
25	Nurauliza Syafira	79.3	76.3	76.9	232.5	77.5	C	T
26	Putri Tiara Ayu	81.3	87	80.7	249	83	B	T
27	Ragil Permana Putra	79.3	77	72.1	228.4	76.3	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	75.3	74.7	74.6	224.6	74.7	K	TT
29	Revin Dwi Putra	78	76.7	73.3	228	76	C	T
30	Sintia Yuliana	94.3	95	89.3	278.6	92.7	SB	T

31	Siti Nurhaliza	86.3	90.3	83.7	260.3	86.7	B	T
32	Rendi Andika	77.3	75.7	76.3	229.3	76.3	C	T
33	Theo Ahmad	72.7	74.3	70.3	217.3	72.3	K	TT
34	Vicky Hanggara	75.3	78.7	73.5	227.5	75.3	C	T
35	Wira Ferdiansyah	78.7	79.7	70.5	228.9	76.3	C	T
36	Yustin pradana	80.3	78.7	76.6	235.6	78.3	C	T
37	Muhammad Rafli	75.7	73.7	76.7	226.1	75.7	C	T
Jumlah		3022.5	3056.7	2838.3	8917.5	2970.7		
Rata – rata		81.6	82.6	76.7	241.4	80.2		
Ketuntasan Individu						31	TIDAK	
Ketuntasan klasikal						83.78 %	TUNTAS	

Tabel 22. Nilai Setelah Tindakan Siklus I Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

Keterangan :

- Skor ≥ 75 : Kurang Baik
- Skor 76 – 80 : Cukup Baik
- Skor 81 – 90 : Baik
- Skor 91 – 100 : Baik Sekali

Berdasarkan data nilai siswa dari table diatas setelah tindakan siklus I, dari 37 siswa terdapat 6 orang siswa yang tidak tuntas dengan kateogori kurang, 16 orang siswa tuntas dengan kategori cukup, 11 orang siswa tuntas dengan kategori baik, dan 4 orang siswa tuntas dengan kategori sangat baik. Jadi ketuntasan klasikal yang didapatkan pada siklus I yaitu 83.78% hal ini belum bisa dikatakan tuntas karena suatu kelas akan dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan klasikalnya mencapai 85%.

4.3.4.5 Refleksi Siklus I

Berdasarkan data nilai yang telah diperoleh pada siklus I, dapat terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal dengan siklus I. pada tes awal ketuntasan klasikal yang didapatkan sebesar 43.24%, dan pada siklus I ketuntasan klasikal yang didapatkan sebesar 87.78%. nilai rata-rata keseluruhan hasil belajar siswa yang dinilai secara individu pada siklus I ranah kognitif sebesar 81.6, ranah afektif sebesar 82.6 dan ranah psikomotorik sebesar 76.7. Setelah mendapatkan hasil akhir pada proses pembelajaran tari tradisional (tari saman) pada siklus I dapat dilihat kelemahan dan kekuatan pembelajaran yaitu :

1. Pengelolaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan tahapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun masih ada kendala dalam mengatur siswa agar disiplin dalam proses pembelajaran
2. Secara umum, siswa bisa melakukan gerak dan nyanyian tari saman, namun ada beberapa orang siswa yang sangat sulit dalam menyelaraskan tempo gerak dengan nyanyian tari saman, maka dari itu kelompok belajar berfungsi untuk mengajarkan anggota lain yang kesulitan dan saling membantu satu sama lain dalam melakukan gerak tari saman.

4.3.5 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan Siklus II dimulai pada tanggal 19 Maret 2019 sampai tanggal 26 Maret 2019 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*). Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dengan satu kali unjuk kerja praktek tari saman. Adapun aktivitas pembelajaran dan hasil pengamatan pada setiap petemuan adalah sebagai berikut :

5. Pertemuan kelima (Selasa, 19 Maret 2019)

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*). Sebelum masuk kepada materi selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembuka dan memeragakan kembali gerak tari saman ragam 1 sampai 5. Kemudian berlatih gerak tari saman selanjutnya yaitu ragam 6 dan 7.

1) Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Division*) dalam proses pembelajaran dikelas yaitu, pada pertemuan kelima dilaksanakan pada 19 maret 2019 selama 3 x 40 menit dengan KD 4.1 Memeragakan tari tradisional sesuai iringan.

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran peneliti melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan meminta ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran. setelah selesai berdoa, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan judul pembelajaran yaitu gerak tari tradisional (tari saman).

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kelima siklus II, seluruh siswa diarahkan keluar kelas menuju pentas seni yang ada disekolah untuk belajar gerak tari

saman serta nyanyian tari saman sebagai pengiring ragam 6 dan 7. Sebelum berlatih gerak tari saman ragam 6 dan 7, peneliti meminta seluruh siswa memeragakan kembali gerak tari saman ragam 1 sampai 5 bersama kelompok masing-masing. Kemudian peneliti memeragakan gerak tari saman ragam 6 dan 7 diikuti oleh siswa. Setelah beberapa orang siswa paham dan bisa memeragakan gerak tari saman ragam 6 dan 7, seluruh kelompok mulai bekerja sama dan saling membantu untuk belajar gerak tari saman ragam 1 sampai 5. Sebelum masuk pada kegiatan penutup, peneliti meminta antar kelompok menunjukkan hasil latihan gerak tari saman ragam 1 sampai 7, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil kerja antar kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Setelah berlatih gerak tari saman ragam 7 dan 6 bersama kelompok masing-masing dan memeragakan gerak tari saman dan nyanyian tari saman ragam 6 dan 7, peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk duduk tertib. Kemudian peneliti memberikan informasi mengenai materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran serta mengucapkan salam.

6. Pertemuan Keenam (Selasa, 26 Maret 2019)

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan keenam siklus II yaitu melakukan tes unjuk kerja siswa dalam praktek gerak tari saman dan nyanyian tari saman dimulai dari ragam 1 sampai ragam 7. Tes unjuk kerja dilakukan secara berkelompok dengan kelompok yang telah dibentuk namun pengambilan nilai siswa secara individu.

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai tes unjuk kerja siswa dalam praktek gerak tari saman dan nyanyian tari saman, peneliti melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan meminta ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran. setelah selesai berdoa, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan Kemudian peneliti memberikan informasi mengenai tes unjuk kerja siswa yaitu praktek tari sama dan nyanyian tari saman ragam 1 sampai 7.

b) Kegiatan Inti

Seluruh siswa diarahkan keluar kelas menuju pentas seni yang ada disekolah untuk melakukan tes unjuk kerja praktek tari saman. Sebelum memulai tes unjuk kerja, siswa diberi waktu selama 20 menit untuk berlatih gerak tari saman dan nyanyian tari saman ragam 1 sampai 7 bersama masing-masing kelompok. Setelah itu satu per satu kelompok melakukan tes unjuk kerja praktek tari saman dan nyanyian tari saman sebagai hasil akhir pada siklus II.

c) Kegiatan Penutup

Setelah melakukan tes unjuk kerja praktek tari saman dan nyanyian tari saman ragam 1 sampai 7 sebagai akhir dari siklus II, peneliti mengintruksikan kepada siswa agar duduk untuk mendengarkan informasi yang akan disampaikan peneliti. Kemudian peneliti menutup pembelajaran serta mengucapkan salam.

Kriteria nilai siswa pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) pada pertemuan keenam siklus II, siswa dinyatakan tuntas bila siswa mendapatkan nilai minimal 75.

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	76-80	Cukup
4	≤ 75	Kurang

Tabel 23. Interval dan Kategori Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya

Keterangan :

Skor ≥ 75 : Kurang Baik

Skor 76 – 80 : Cukup Baik

Skor 81 – 90 : Baik

Skor 91 – 100 : Baik Sekali

4.3.6 Paparan Hasil Penilaian Setelah Tindakan Siklus II

4.3.6.1 Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan				
1	Adhwa Rifda	90	88	86	264	88	B	T
2	Aditya Fahrurozi	83	80	78	241	80.3	C	T
3	Amelia Swastika	86	86	85	257	85.7	B	T
4	Amin Hasudungan	90	86	83	259	86.3	B	T
5	Andika Tio Gunawan	78	74	70	222	74	K	TT
6	Annisa Rahmayani	93	90	90	273	91	SB	T
7	Arif aroza	90	86	85	261	87	B	T

8	Asti Aulia	98	95	95	288	96	SB	T
9	Beri sadita	85	80	80	245	81.7	B	T
10	Bunga Sakhira	85	78	75	238	79.3	C	T
11	Defa Nazwa	98	98	95	291	97	SB	T
12	Deswita sapitri	98	98	96	292	97.3	SB	T
13	Dewi Novalia	85	78	78	241	80.3	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	85	80	80	245	81.7	B	T
15	Fiola Puspita Ayu	93	88	83	264	88	B	T
16	Habil Ardiansyah	85	83	80	248	82.7	B	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	80	78	75	233	77.7	C	T
18	Jocki Taman Manik	78	73	73	224	74.7	K	TT
19	Liza Fadhila	88	86	85	259	86.3	B	T
20	Melinda Debora	93	90	88	271	90.3	B	T
21	Muhammad Gilang	78	75	75	228	76	C	T
22	M. Luthfi Yassin	90	88	85	263	87.7	B	T
23	M. Rafif	88	80	80	248	82.7	B	T
24	Nazmi Aprilia Azka	93	90	85	268	89.3	B	T
25	Nurauliza Syafira	88	80	78	246	82	B	T
26	Putri Tiara Ayu	86	85	78	249	83	B	T
27	Ragil Permana Putra	85	85	80	250	83.3	B	T
28	Randi Azri Ramadhan	80	78	75	233	77.7	C	T
29	Revin Dwi Putra	85	80	78	243	81	B	T
30	Sintia Yuliana	98	98	95	291	97	SB	T
31	Siti Nurhaliza	93	88	85	266	88.7	B	T
32	Rendi Andika	83	80	78	241	80.3	C	T
33	Theo Ahmad	80	80	80	240	80	C	T

34	Vicky Hanggara	80	78	75	233	77.7	C	T
35	Wira Ferdiansyah	80	80	78	238	79.3	C	T
36	Yustin pradana	85	83	80	248	82.7	B	T
37	Muhammad Rafli	80	78	75	233	77.7	C	T
Jumlah		3213	3101	3020	9334	3111.4		
Rata – rata		86.8	83,8	81.6	252.2	84.9		

Tabel 24. Skor Nilai Siklus II Kognitif Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

4.3.6.2 Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Sikap	Minat	Nilai-nilai				
1	Adhwa Rifda	93	90	93	276	92	SB	T
2	Aditya Fahrurozi	90	80	85	255	85	B	T
3	Amelia Swastika	88	90	88	266	88.7	B	T
4	Amin Hasudungan	90	88	90	268	89.3	B	T
5	Andika Tio Gunawan	75	75	73	223	74.3	K	TT
6	Annisa Rahmayani	93	88	95	276	92	SB	T
7	Arif aroza	86	83	85	254	84.7	B	T
8	Asti Aulia	98	96	95	289	96.3	SB	T
9	Beri sadita	83	80	80	243	81	B	T
10	Bunga Sakhira	93	90	85	268	89.3	B	T
11	Defa Nazwa	98	96	98	292	97.3	SB	T
12	Deswita sapitri	98	98	98	294	98	SB	T
13	Dewi Novalia	85	78	80	243	81	B	T
14	Dini Afriyeni Salim	88	85	83	256	85.3	B	T
15	Fiola Puspita Ayu	90	93	85	268	89.3	B	T
16	Habil Ardiansyah	85	80	75	240	80	C	T

17	Imam Al-Ghazali Sani	78	78	78	234	78	C	T
18	Jocki Taman Manik	80	78	78	236	78.7	C	T
19	Liza Fadhila	95	90	90	275	91.7	SB	T
20	Melinda Debora	90	88	88	266	88.7	B	T
21	Muhammad Gilang	78	75	75	228	76	C	T
22	M. Luthfi Yassin	88	80	80	248	82.7	B	T
23	M. Rafif	88	80	80	248	82.7	B	T
24	Nazmi Aprilia Azka	93	93	90	276	92	SB	T
25	Nurauliza Syafira	80	78	80	238	79.3	C	T
26	Putri Tiara Ayu	93	90	85	268	89.3	B	T
27	Ragil Permana Putra	80	78	80	238	79.3	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	78	75	76	229	76.3	C	T
29	Revin Dwi Putra	83	76	78	237	79	C	T
30	Sintia Yuliana	96	98	96	290	96.7	SB	T
31	Siti Nurhaliza	93	90	93	276	92	SB	T
32	Rendi Andika	80	76	78	234	78	C	T
33	Theo Ahmad	78	78	75	231	77	C	T
34	Vicky Hanggara	83	80	80	243	81	B	T
35	Wira Ferdiansyah	85	80	80	245	81.7	B	T
36	Yustin pradana	83	80	80	243	81	B	T
37	Muhammad Rafli	78	75	75	228	76	C	T
Jumlah		3213	3106	3103	9422	3140.6		
Rata – rata		86.8	83.9	83.8	254.6	84.8		

Tabel 25. Skor Nilai Siklus II Afektif Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

4.3.6.3 Penilaian Psikomotorik

1. Penilaian Wiraga

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Penghaf alan gerak	Ketepa tan gerak	Ragam gerak				
1	Adhwa Rifda	80	78	78	236	78.7	C	T
2	Aditya Fahrurozi	80	75	78	233	77.7	C	T
3	Amelia Swastika	85	78	80	243	81	B	T
4	Amin Hasudungan	80	78	78	236	78.7	C	T
5	Andika Tio Gunawan	75	73	75	223	74.3	K	TT
6	Annisa Rahmayani	83	80	85	248	82.7	B	T
7	Arif aroza	80	78	80	238	79.3	C	T
8	Asti Aulia	93	90	95	278	92.7	SB	T
9	Beri sadita	75	70	75	220	73.3	K	TT
10	Bunga Sakhira	83	80	85	248	82.7	B	T
11	Defa Nazwa	98	90	95	283	94.3	SB	T
12	Deswita sapitri	98	90	98	286	95.3	SB	T
13	Dewi Novalia	83	78	80	241	80.3	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	80	78	83	241	80.3	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	85	80	80	245	81.7	B	T
16	Habil Ardiansyah	78	75	78	231	77	C	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	78	75	78	231	77	C	T
18	Jocki Taman Manik	75	70	75	220	73.3	K	TT
19	Liza Fadhila	88	80	88	256	85.3	B	T
20	Melinda Debora	85	80	83	248	82.7	B	T
21	Muhammad Gilang	75	70	75	220	73.3	K	TT
22	M. Luthfi Yassin	78	75	75	228	76	C	T

23	M. Rafif	85	80	83	248	82.7	B	T
24	Nazmi Aprilia Azka	88	83	85	256	85.3	B	T
25	Nurauliza Syafira	86	80	85	251	83.7	B	T
26	Putri Tiara Ayu	88	80	85	253	84.3	B	T
27	Ragil Permana Putra	75	75	78	228	76	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	80	76	78	234	78	C	T
29	Revin Dwi Putra	83	75	80	238	79.3	C	T
30	Sintia Yuliana	88	88	88	264	88	B	T
31	Siti Nurhaliza	88	88	85	261	87	B	T
32	Rendi Andika	80	75	80	235	78.3	C	T
33	Theo Ahmad	78	73	75	226	75.3	C	T
34	Vicky Hanggara	80	78	78	236	78.7	C	T
35	Wira Ferdiansyah	78	70	73	221	73.7	K	TT
36	Yustin pradana	80	76	78	234	78	C	T
37	Muhammad Rafli	78	76	78	232	77.3	C	T
Jumlah		3050	2894	3006	8950	2983.2		
Rata – rata		82.4	78.2	81.2	241.8	80.6		

Tabel 26. Skor Nilai Siklus II Psikomotorik (wiraga) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

2. Penilaian Wirama

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Keserasian gerak dengan tempo	kekompakan penari Satu dengan penari lainnya				
1	Adhwa Rifda	80	83	163	81.5	B	T
2	Aditya Fahrurozi	78	80	158	79	C	T

3	Amelia Swastika	80	83	163	81.5	B	T
4	Amin Hasudungan	78	80	158	79	C	T
5	Andika Tio Gunawan	75	76	151	75.5	C	T
6	Annisa Rahmayani	80	80	160	80	C	T
7	Arif aroza	80	80	160	80	C	T
8	Asti Aulia	90	93	183	91.5	SB	T
9	Beri sadita	75	78	153	76.5	C	T
10	Bunga Sakhira	78	80	158	79	C	T
11	Defa Nazwa	98	95	193	96.5	SB	T
12	Deswita sapitri	98	93	191	95.5	SB	T
13	Dewi Novalia	80	80	160	80	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	80	83	163	81.5	B	T
15	Fiola Puspita Ayu	78	80	158	79	C	T
16	Habil Ardiansyah	78	80	158	79	C	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	75	78	153	76.5	C	T
18	Jocki Taman Manik	75	78	153	76.5	C	T
19	Liza Fadhila	80	80	160	80	C	T
20	Melinda Debora	80	83	163	81.5	B	T
21	Muhammad Gilang	75	78	153	76.5	C	T
22	M. Luthfi Yassin	75	78	153	76.5	C	T
23	M. Rafif	76	78	154	77	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	80	83	163	81.5	B	T
25	Nurauliza Syafira	78	80	158	79	C	T
26	Putri Tiara Ayu	80	83	163	81.5	B	T

27	Ragil Permana Putra	78	80	158	79	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	75	78	153	76.5	C	T
29	Revin Dwi Putra	76	78	154	77	C	T
30	Sintia Yuliana	95	95	190	95	SB	T
31	Siti Nurhaliza	88	90	178	89	B	T
32	Rendi Andika	78	80	158	79	C	T
33	Theo Ahmad	73	75	148	74	K	TT
34	Vicky Hanggara	73	75	148	74	K	TT
35	Wira Ferdiansyah	75	73	148	74	K	TT
36	Yustin pradana	80	80	160	80	C	T
37	Muhammad Rafli	80	83	163	81.5	B	T
Jumlah		2951	3010	5961	2980.5		
Rata – rata		79.7	81.7	161.1	80.5		

Tabel 27. Skor Nilai Siklus II Psikomotorik (wirama) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

3. Penilaian Wirasa

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Penghayatan dalam menari	Ekspresi penari				
1	Adhwa Rifda	83	85	168	84	B	T
2	Aditya Fahrurozi	75	78	153	76.5	C	T
3	Amelia Swastika	80	83	163	81.5	B	T
4	Amin Hasudungan	75	78	153	76.5	C	T
5	Andika Tio Gunawan	73	75	148	74	K	TT
6	Annisa Rahmayani	80	83	163	81.5	B	T

7	Arif aroza	78	80	158	79	C	T
8	Asti Aulia	93	95	188	94	SB	T
9	Beri sadita	78	80	158	79	C	T
10	Bunga Sakhira	80	83	163	81.5	B	T
11	Defa Nazwa	93	95	188	94	SB	T
12	Deswita sapitri	93	95	188	94	SB	T
13	Dewi Novalia	78	80	158	79	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	78	80	158	79	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	80	83	163	81.5	B	T
16	Habil Ardiansyah	73	75	148	74	K	TT
17	Imam Al-Ghazali Sani	75	78	153	76.5	C	T
18	Jocki Taman Manik	75	78	153	76.5	C	T
19	Liza Fadhila	78	80	158	79	C	T
20	Melinda Debora	80	83	163	81.5	B	T
21	Muhammad Gilang	75	78	153	76.5	C	T
22	M. Luthfi Yassin	75	78	153	76.5	C	T
23	M. Rafif	75	75	150	75	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	80	83	163	81.5	B	T
25	Nurauliza Syafira	78	80	158	79	C	T
26	Putri Tiara Ayu	83	85	168	84	B	T
27	Ragil Permana Putra	75	78	153	76.5	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	75	78	153	76.5	C	T
29	Revin Dwi Putra	73	75	148	74	K	TT
30	Sintia Yuliana	95	96	191	95.5	SB	T
31	Siti Nurhaliza	85	88	173	86.5	B	T
32	Rendi Andika	78	80	158	79	C	T

33	Theo Ahmad	75	78	153	76.5	C	T
34	Vicky Hanggara	78	80	158	79	C	T
35	Wira Ferdiansyah	75	78	153	76.5	C	T
36	Yustin pradana	78	80	158	79	C	T
37	Muhammad Rafli	78	80	158	79	C	T
Jumlah		2929	3017	5946	2973		
Rata – rata		79.1	81.5	160.7	80.3		

Tabel 28. Skor Nilai Siklus II Psikomotorik (wirasa) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

Berdasarkan tabel penilaian siklus II psikomotorik wiraga, wirama dan wirasa diatas, penulis membuat tabel total keseluruhan penilaian siklus II psikomotorik wiraga, wirama dan wirasa pada setiap individu dengan uraian sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa				
1	Adhwa Rifda	78.7	81.5	84	244.2	81.4	B	T
2	Aditya Fahrurrozi	77.7	79	76.5	233.2	77.3	C	T
3	Amelia Swastika	81	81.5	81.5	244	81.3	B	T
4	Amin Hasudungan	78.7	79	76.5	234.2	78.7	C	T
5	Andika Tio Gunawan	74.3	75.5	74	223.8	74.6	K	TT
6	Annisa Rahmayani	82.7	80	81.5	244.2	81.4	B	T
7	Arif aroza	79.3	80	79	238.3	79.3	C	T
8	Asti Aulia	92.7	91.5	94	278.2	92.3	SB	T
9	Beri sadita	73.3	76.5	79	228.8	76.7	C	T
10	Bunga Sakhira	82.7	79	81.5	243.2	81.7	B	T
11	Defa Nazwa	94.3	96.5	94	284.8	94.3	SB	T

12	Deswita sapitri	95.3	95.5	94	284.8	94.3	SB	T
13	Dewi Novalia	80.3	80	79	239.3	79.7	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	80.3	81.5	79	240.8	80.7	C	T
15	Fiola Puspita Ayu	81.7	79	81.5	242.2	80.3	C	T
16	Habil Ardiansyah	77	79	74	230	76.7	C	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	77	76.5	76.5	230	76.7	C	T
18	Jocki Taman Manik	73.3	76.5	76.5	226.3	75.3	C	T
19	Liza Fadhila	85.3	80	79	244.3	81.3	B	T
20	Melinda Debora	82.7	81.5	81.5	245.7	81.9	B	T
21	Muhammad Gilang	73.3	76.5	76.5	226.3	75.3	C	T
22	M. Luthfi Yassin	76	76.5	76.5	229	76.3	C	T
23	M. Rafif	82.7	77	75	234.7	78.3	C	T
24	Nazmi Aprilia Azka	85.3	81.5	81.5	248.3	82.7	B	T
25	Nurauliza Syafira	83.7	79	79	241.7	80.7	C	T
26	Putri Tiara Ayu	84.3	81.5	84	249.8	83.7	B	T
27	Ragil Permana Putra	76	79	76.5	231.5	77.7	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	78	76.5	76.5	231	77	C	T
29	Revin Dwi Putra	79.3	77	74	230.3	76.7	C	T
30	Sintia Yuliana	88	95	95.5	278.5	92.3	SB	T
31	Siti Nurhaliza	87	89	86.5	262.5	87.5	B	T
32	Rendi Andika	78.3	79	79	236.3	78.7	C	T
33	Theo Ahmad	75.3	74	76.5	225.8	75.7	C	T
34	Vicky Hanggara	78.7	74	79	231.7	77.3	C	T
35	Wira Ferdiansyah	73.7	74	76.5	224.2	74.3	K	TT
36	Yustin pradana	78	80	79	237	79	C	T
37	Muhammad Rafli	77.3	81.5	79	237.8	79.7	C	T

Jumlah	2983.2	2980.5	2973	8936.7	2978.8	
Rata – rata	80.6	80.5	80.3	241.5	80.5	

Tabel 29. Skor Nilai Siklus II Psikomotorik (wiraga, wirama,wirasa) Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

4.3.6.4 Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Kelas V111.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Dalam Tari Saman Siklus II

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor siswa	Nilai	Kat	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik				
1	Adhwa Rifda	88	92	81.4	261.4	87.3	B	T
2	Aditya Fahrurozi	80.3	85	77.3	242.6	80.7	C	T
3	Amelia Swastika	85.7	88.7	81.3	255.7	85.3	B	T
4	Amin Hasudungan	86.3	89.3	78.7	254.3	84.7	B	T
5	Andika Tio Gunawan	74	74.3	74.6	222.9	74.3	K	TT
6	Annisa Rahmayani	91	92	81.4	264.4	88.3	B	T
7	Arif aroza	87	84.7	79.3	251	83.7	B	T
8	Asti Aulia	96	96.3	92.3	284.6	94.7	SB	T
9	Beri sadita	81.7	81	76.7	239.4	79.8	C	T
10	Bunga Sakhira	79.3	89.3	81.7	250.3	83.3	B	T
11	Defa Nazwa	97	97.3	94.3	288.6	96.2	SB	T
12	Deswita sapitri	97.3	98	94.3	289.6	96.3	SB	T
13	Dewi Novalia	80.3	81	79.7	241	80.3	C	T
14	Dini Afriyeni Salim	81.7	85.3	80.7	247.7	82.7	B	T
15	Fiola Puspita Ayu	88	89.3	80.3	257.6	85.7	B	T
16	Habil Ardiansyah	82.7	80	76.7	239.4	79.8	C	T
17	Imam Al-Ghazali Sani	77.7	78	76.7	232.4	77.7	C	T
18	Jocki Taman Manik	74.7	78.7	75.3	228.7	76.3	C	T

19	Liza Fadhila	86.3	91.7	81.3	259.3	86.3	B	T
20	Melinda Debora	90.3	88.7	81.9	260.9	86.7	B	T
21	Muhammad Gilang	76	76	75.3	227.3	75.7	C	T
22	M. Luthfi Yassin	87.7	82.7	76.3	246.7	82.3	B	T
23	M. Rafif	82.7	82.7	78.3	243.7	81.3	B	T
24	Nazmi Aprilia Azka	89.3	92	82.7	264	88	B	T
25	Nurauliza Syafira	82	79.3	80.7	242	80.7	C	T
26	Putri Tiara Ayu	83	89.3	83.7	256	85.3	B	T
27	Ragil Permana Putra	83.3	79.3	77.7	240.3	80.1	C	T
28	Randi Azri Ramadhan	77.7	76.3	77	231	77	C	T
29	Revin Dwi Putra	81	79	76.7	236.7	78.9	C	T
30	Sintia Yuliana	97	96.7	92.3	286	95.3	SB	T
31	Siti Nurhaliza	88.7	92	87.5	268.2	89.4	B	T
32	Rendi Andika	80.3	78	78.7	237	79	B	T
33	Theo Ahmad	80	77	75.7	232.7	77.7	C	T
34	Vicky Hanggara	77.7	81	77.3	236	78.7	C	T
35	Wira Ferdiansyah	79.3	81.7	74.3	235.3	78.3	C	T
36	Yustin pradana	82.7	81	79	242.7	80.9	C	T
37	Muhammad Rafli	77.7	76	79.7	233.4	77.8	C	T
Jumlah		3111.4	3140.6	2978.8	9230.8	3076.5		
Rata – rata		84.9	84.8	80.5	249.4	83.1		
Ketuntasan Individu						36	TUNTAS	
Ketuntasan klasikal						97.29 %		

Tabel 30. Nilai Setelah Tindakan Siklus II Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

Keterangan :

Skor ≥ 75 : Kurang Baik

Skor 76 – 80 : Cukup Baik

Skor 81 – 90 : Baik

Skor 91 – 100 : Baik Sekali

Berdasarkan data nilai siswa siklus II dari table diatas terdapat 1 orang siswa yang tidak tuntas dengan kategori kurang baik, 16 siswa tuntas dalam kategori cukup, 16 siswa tuntas dalam kategori baik dan 4 orang siswa tuntas dalam kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan nilai siswa yang di nilai secara individu pada ranah kognitif sebesar 84.9, pada ranah afektif sebesar 84.8 dan pada ranah psikomotorik sebesar 80.5 dengan total rata-rata sebesar 83.1. Jadi persentasi ketuntasan klasikal siswa pada siklus II sebesar 97.29%, hal ini dikatakan tuntas karena ketuntasan klasikal kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru telah mencapai 85%.

Berdasarkan paparan nilai siswa dimulai dari penilaian tes awal, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Dapat dilihat pada penilaian tes awal rata-rata keseluruhan nilai siswa yang dinilai secara individu pada ranah kognitif sebesar 79.1, ranah afektif sebesar 80.9 dan ranah psikomotorik sebesar 69.1, dengan jumlah rata-rata keseluruhan sebesar 76.1 siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dan persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 43.24%. Pada penilaian setelah tindakan siklus I rata-rata keseluruhan nilai siswa yang dinilai secara individu pada ranah kognitif sebesar 81.6, ranah afektif sebesar 82.6 dan ranah psikomotorik sebesar 76.7, dengan jumlah rata-rata keseluruhan sebesar 80.2 siswa yang tuntas sebanyak 31 orang dan persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 83.78%. Penilaian akhir siklus II rata-rata keseluruhan nilai siswa yang dinilai secara individu pada ranah

kognitif sebesar 84.9, ranah afektif sebesar 84.8 dan ranah psikomotorik sebesar 80.5, dengan jumlah rata-rata keseluruhan sebesar 83.1 siswa yang tuntas sebanyak 36 orang dan persentase ketuntasan klasikalnya sebesar 97.29%.

4.4 Analisis Data Penelitian

Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar tari saman dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) kemudian peneliti melakukan analisis data penilaian yang didapat melalui nilai penilai tes awal, siklus I dan siklus II individu siswa pada tari saman dengan tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya penelitian melakukan analisis data untuk menentukan nilai individu siswa sebelum dan setelah mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*).

a) Analisis Hasil Belajar Tari saman pada tes awal sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.

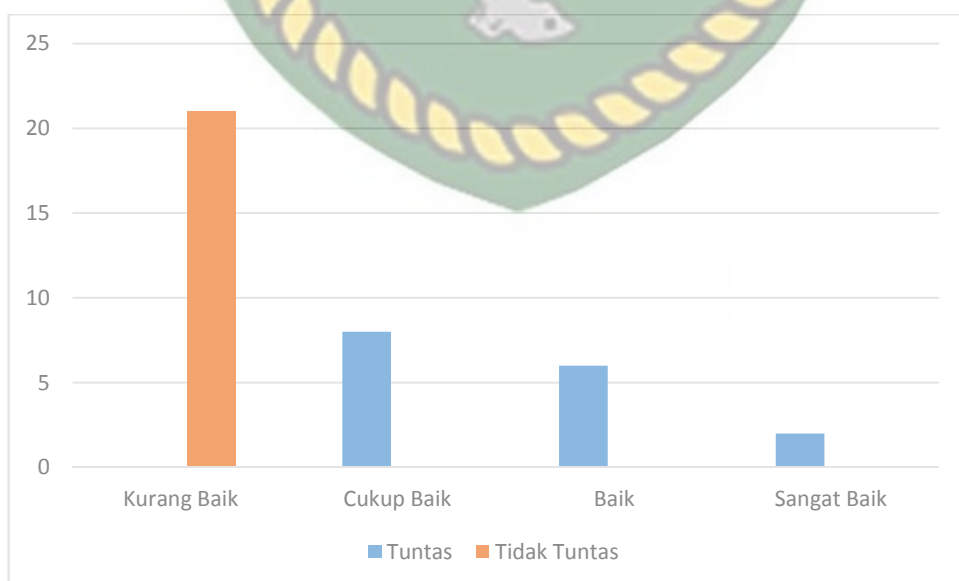
Berdasarkan ketuntasan belajar kinerja siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru sebelum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat sebagai berikut:

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase
Kurang Baik		21	56.75%
Cukup Baik	8		43.24%
Baik	6		

Sangat Baik	2	
Jumlah	37	
Ketuntasan Individu	16	
Ketuntasan Klasikal	43.24%	

Tabel 31. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru Pada Tes Awal Sebelum PTK

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal siswa pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) sebelum PTK di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru. Dari 37 orang siswa terdapat 21 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori kurang secara individual, 8 orang siswa yang tuntas dengan kategori cukup baik secara individual, 6 orang siswa yang tuntas dengan kategori baik secara individual, dan 2 orang siswa tuntas dengan kategori sangat baik secara individual. Maka dari itu diperoleh ketuntasan klasikal sebelum PTK sebesar 43.24%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru Pada Tes Awal Sebelum PTK

b) Analisis Hasil Belajar Tari saman setelah tindakan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.

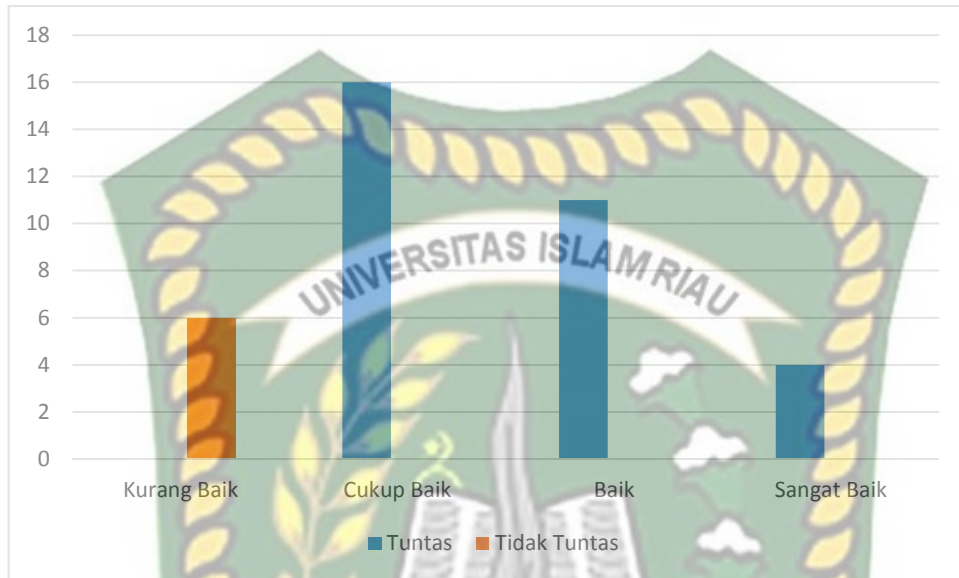
Berdasarkan ketuntasan belajar kinerja siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru setelah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase
Kurang Baik		6	16.21%
Cukup Baik	16		83.78%
Baik	11		
Sangat Baik	4		
Jumlah		37	
Ketuntasan Individu		31	
Ketuntasan Klasikal		83.78%	

Tabel 32. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru Pada Siklus I

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal siswa pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) seetelah tindakan siklus I di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru. Dari 37 orang siswa terdapat 6 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori kurang secara individual, 16 orang siswa yang tuntas dengan kategori cukup baik secara individual, 11 orang siswa yang tuntas dengan kategori baik secara individual, dan 4 orang siswa tuntas dengan kategori sangat baik secara individual. Maka dari itu

diperoleh ketuntasan klasikal setelah tindakan siklus I sebesar 83.78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru Pada siklus I

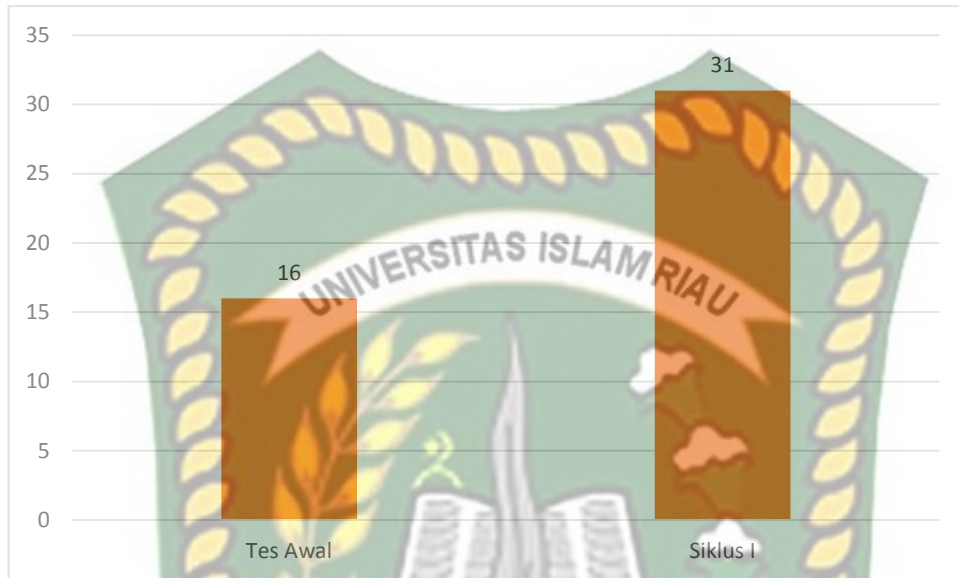
c) Peningkatan nilai hasil belajar tari saman melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru pada tes awal terhadap siklus I

No	Kategori	Tes Awal	Siklus I	Peningkatan
1	Ketuntasan Individu	16	31	15
2	Ketuntasan Klasikal	43.24%	83.78%	40.54%
3	Keterangan	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	

Tabel 33. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Tari Saman Pada Tes Awal Terhadap Siklus I

Berdasarkan table diatas bahwa ketuntasan individu pada tes awal sebanyak 16 orang dengan ketuntasan klasikal 43.24%. Setelah dilakukan tindakan siklus I

ketuntasan individu bertambah sebanyak 31 orang dengan ketuntasan klasikal 83.78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru Pada Tes Awal Terhadap Siklus I

d) Analisis Hasil Belajar Tari saman siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.

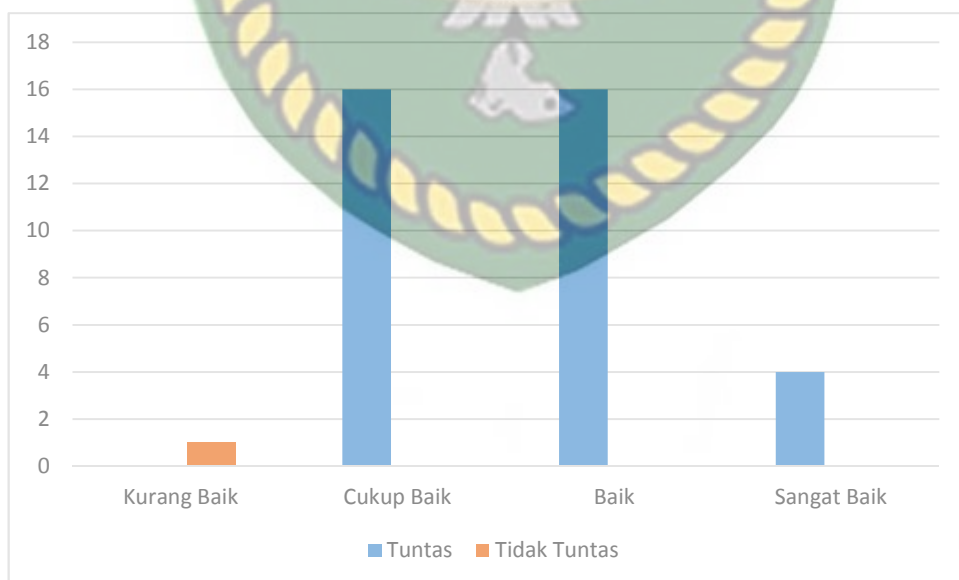
Berdasarkan ketuntasan belajar kinerja siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru setelah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase
Kurang Baik		1	2.70%
Cukup Baik	16		97.29%
Baik	16		
Sangat Baik	4		

Jumlah	37	
Ketuntasan Individu	36	
Ketuntasan Klasikal	97.29%	

Tabel 34. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru Pada Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal siswa pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) seetelah tindakan siklus II di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru. Dari 37 orang siswa terdapat 1 orang siswa yang tidak tuntas dengan kategori kurang secara individual, 16 orang siswa yang tuntas dengan kategori cukup baik secara individual, 16 orang siswa yang tuntas dengan kategori baik secara individual, dan 4 orang siswa tuntas dengan kategori sangat baik secara individual. Maka dari itu diperoleh ketuntasan klasikal siklus II sebesar 97.29%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



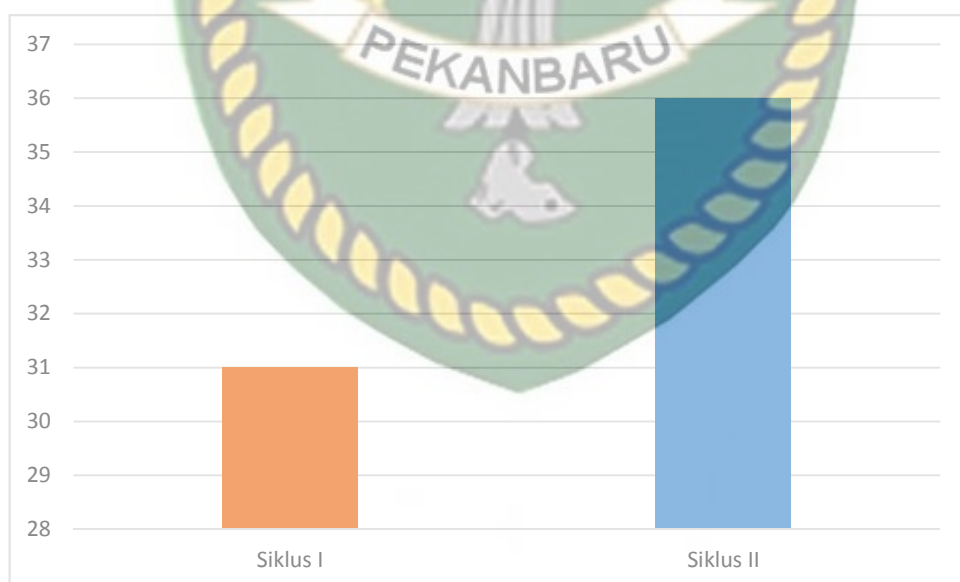
Gambar 5. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru Pada siklus II

e) Peningkatan nilai hasil belajar tari saman melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru pada siklus I terhadap siklus II

No	Kategori	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Ketuntasan Individu	31	36	5
2	Ketuntasan Klasikal	83.78%	97.29	13.51%
3	Keterangan	Tidak Tuntas	Tuntas	

Tabel 35. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Tari Saman Pada Tes Awal Terhadap Siklus I

Berdasarkan tabel diatas bahwa ketuntasan individu pada tes awal sebanyak 16 orang dengan ketuntasan klasikal 43.24%. Setelah dilakukan tindakan siklus I ketuntasan individu bertambah sebanyak 31 orang dengan ketuntasan klasikal 83.78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 6. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri Pekanbaru Pada Siklus I Terhadap Siklus II

4.5 Rekapitulasi Data

Berdasarkan hasil analisis diatas dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman). Berikut dijelaskan keseluruhan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) dimulai dari tes awal, siklus I hingga siklus II pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

No	Nama Siswa	Tes Awal		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Kat	Nilai	Kat	Nilai	Kat
1	Adhwa Rifda	80.7	C	84.3	B	87.3	B
2	Aditya Fahrurozi	71.3	K	77.1	C	80.7	C
3	Amelia Swastika	78	C	82.3	B	85.3	B
4	Amin Hasudungan	80.3	C	82.3	B	84.7	B
5	Andika Tio Gunawan	67.8	K	73	K	74.3	K
6	Annisa Rahmayani	83.1	B	85.7	B	88.3	B
7	Arif aroza	78.3	C	81.3	B	83.7	B
8	Asti Aulia	89.3	B	91.9	SB	94.7	SB
9	Beri sadita	72	K	75.3	C	79.8	C
10	Bunga Sakhira	75.3	C	80.7	C	83.3	B
11	Defa Nazwa	91.7	SB	93.8	SB	96.2	SB
12	Deswita sapitri	92.3	SB	94.7	SB	96.3	SB
13	Dewi Novalia	70.3	K	76.1	C	80.3	C

14	Dini Afriyeni Salim	74.7	K	79.3	C	82.7	B
15	Fiola Puspita Ayu	79.7	C	84.3	B	85.7	B
16	Habil Ardiansyah	71.3	K	76.3	C	79.8	C
17	Imam Al-Ghazali Sani	69.3	K	73.8	K	77.7	C
18	Jocki Taman Manik	69.3	K	73.7	K	76.3	C
19	Liza Fadhila	80.7	C	83.3	B	86.3	B
20	Melinda Debora	81.2	B	84.7	B	86.7	B
21	Muhammad Gilang	68.7	K	73	K	75.7	C
22	M. Luthfi Yassin	74.6	K	78.7	C	82.3	B
23	M. Rafif	73.3	K	78.3	C	81.3	B
24	Nazmi Aprilia Azka	81.9	B	85.7	B	88	B
25	Nurauliza Syafira	71.7	K	77.5	C	80.7	C
26	Putri Tiara Ayu	79.3	C	83	B	85.3	B
27	Ragil Permana Putra	70.7	K	76.3	C	80.1	C
28	Randi Azri Ramadhan	71.7	K	74.7	K	77	C
29	Revin Dwi Putra	71.3	K	76	C	78.9	C
30	Sintia Yuliana	89	B	92.7	SB	95.3	SB
31	Siti Nurhaliza	83.9	B	86.7	B	89.4	B
31	Rendi Andika	70.7	K	76.3	C	79	B
33	Theo Ahmad	67.7	K	72.3	C	77.7	C
34	Vicky Hanggara	70.3	K	75.3	C	78.7	C
35	Wira Ferdiansyah	71.7	K	76.3	C	78.3	C
36	Yustin pradana	73.7	K	78.3	C	80.9	C
37	Muhammad Rafli	69.1	K	75.7	C	77.8	C

Jumlah	2815.9		2970.7		3076.5	
Rata-rata	76.1		80.2		83.1	
Ketuntasan Individu	16		31		36	
Ketuntasan Klasikal	43.24%		83.78 %		97.29 %	

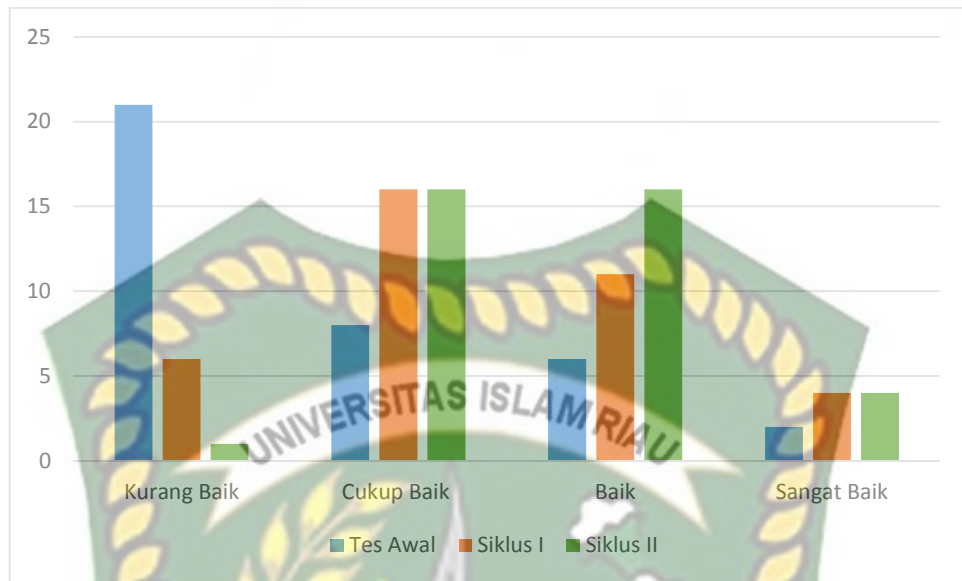
Tabel 36. Rekapitulasi Data Penilaian Hasil Belajar Tari Saman Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru

Berdasarkan tabel rekapitulasi data penilaian hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) pada tahap tes awal terdapat 16 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 43.24%, setelah tindakan siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 31 orang dengan ketuntasan klasikal 83.78% dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 36 orang dengan ketuntasan klasikal 97.29%. berikut adalah tabel beserta grafik rekapitulasi data ketuntasan siswa pada mata pelajaran seni budaya (tari saman) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru :

No	Kategori	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Ketuntasan Individu
		Banyak Siswa	Banyak Siswa	Banyak Siswa	
1	Kurang Baik	21	6	1	Tidak Tuntas
2	Cukup Baik	8	16	16	Tuntas
3	Baik	6	11	16	Tuntas
4	Sangat Baik	2	4	4	Tuntas

Tabel 37. Rekapitulasi Data Ketuntasan Individu Siswa Pada Tari Saman

Tahap Penilaian Tes Awal, Siklus I dan Siklus II



Gambar 7. Grafik Rekapitulasi Data Ketuntasan Individu Siswa Pada Tari Saman Tahap Penilaian Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik rekapitulasi data ketuntasan siswa setiap individu pada mata pelajaran seni budaya seni tari (tari saman) dimulai pada tahap penilaian tes awal, siklus I hingga penilaian siklus II, dalam penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik nilai siswa meningkat dengan dilakukannya tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Studen Team Achievemen Division*). Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Studen Team Achievemen Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Seni Tari (Tari Saman) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Di Kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan tahapan dan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun tahapan dan langkah-langkah tersebut adalah perencanaan dan pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) serta evaluasi kemampuan siswa seblum dan sesudah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas VIII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru berguna untuk menjalin kerja sama dalam proses pembelajaran seni tari saman, membantu sesama teman dalam satu kelompok untuk berlatih ragam-ragam gerak tari saman hingga terciptanya suatu kekompakan didalam tim kelompok tari saman dan siswa yang tidak bisa menjadi bisa, hingga hasil belajar siswapun dapat meningkat.

Berdasarkan hasil belajar yang didapatkan siswa dimulai dari tes awal, siklus I hingga siklus II, dapat dilihat pada tes awal sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dari 37 siswa terdapat 21 siswa yang tidak tuntas dengan kategori kurang baik atau

nilainya masih dibawah KKM, 8 orang siswa tuntas dengan kategori cukup, 6 orang siswa tuntas dengan kategori baik, dan 2 orang siswa tuntas dengan kategori sangat baik.

Pada siklus I setelah peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dari 37 siswa terdapat 6 orang siswa yang tidak tuntas dengan kategori kurang baik atau nilainya masih dibawah KKM, 16 orang siswa tuntas dengan kategori cukup, 11 orang siswa tuntas dengan kategori baik, dan 4 orang siswa tuntas dengan kategori sangat baik. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat, hal ini terlihat dengan berkurangnya jumlah siswa yang nilainya dibawah KKM.

Selanjutnya pada siklus II dari 37 siswa terdapat 1 orang siswa yang tidak tuntas dengan kategori kurang baik atau nilainya masih dibawah KKM, 16 orang siswa tuntas dengan kategori cukup, 16 orang siswa tuntas dengan kategori baik, dan 4 orang siswa tuntas dengan kategori sangat baik. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat, hal ini terlihat dengan berkurangnya jumlah siswa yang nilainya dibawah KKM.

Berdasarkan keterangan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII>1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019.

5.2 Hambatan

Hambatan yang dirasakan peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah dalam membuat dan menyusun latar belakang masalah serta membuat temuan

penelitian yaitu mengolah data nilai siswa yang lumayan banyak. Disamping itu, peneliti kesulitan dalam menemukan buku yang relevan dalam penelitian yang dilakukan.

5.3 Saran

1. Bagi guru agar mempertimbangkan dalam menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan tidak terlalu monoton.
2. Bagi sekolah agar lebih memperhatikan sarana prasarana yang disekolah termasuk media untuk proses belajar mengajar seperti infokus dan aliran listrik di setiap kelas agar proses pembelajaran belajar dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivai Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aprianto. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik Recorder) Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) Kelas XI SMA Negeri 2 Kampar Kec. Kampar Kab. Kampar Provinsi Riau TA. 2017-2018. *Skripsi*. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Bahri.,dkk. 2014. *SAMAN, Kesenian Tanah Gayo*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Elfis. 2010. *Teknik Analisis Data*. Available at : <http://elfisuir.blogspot.com/2010/03/teknik-analisis-data.html>. (Diakses 15 Desember 2018)
- Fatonah, Siti. 2018. Peningkatan Hasil Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) Melalui Media Internet (E-Learning) Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Prkanbaru Tahun ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Fitriana, Essy. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Metode Resitasi Di Kelas VIII B SMPN 33 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016-2017. *Skripsi*. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press Group
- Januarti, Musnia. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Dengan Menggunakan Metode Drill Di Mts Masmur Pekanbaru Provinsi Riau. *Skripsi*. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Maherdi, Sukardi dan Warpala. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Menari Ditinjau Dari Minat Menari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Semarapura Tahun Pelajaran 2012/2013. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.3.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mentari, Kurnita dan Fitri. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*. Vol.11, No. 2: 146-152.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar (Edisi Revisi Iv)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmi Oklandari, Melinda. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Tari Kelompok Kipas Melalui Metode Drill Di Kelas VIII Di SMPN 3 Kerumutan Kab. Pelalawan T.A 2017/2018. *Skripsi*. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR
- Reostiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta

Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Suprianto, Bambang. 2014. *Penerapan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkaran Di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. *Jurnal*. Vol.3, No.2: 165-174

